

**PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA PENGELOLA
TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**OLEH :
VIOLA SEPTIA MIRDA
NIM : 1910206014**



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA PENGELOLA
TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH :
VIOLA SEPTIA MIRDA
NIM : 1910206014

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

AGENDA

NO : 345

TARIKH : 28-04-2023

Muhd. Odha Meditamar, M.Pd
Khairul Anwar, M.Si
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 28-04-2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan
Di-
Sungai Penuh.

NOTA DINAS

Assalamualaikum. Wr. Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Viola Septia Mirda, NIM.1910206014 yang berjudul "Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh" dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Billahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamulaiakum Wr.Wb

Pembimbing I

Muhd. Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 19840909 200912 1 005

Pembimbing II

Khairul Anwar, M.Si
NIP. 19910718 201503 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

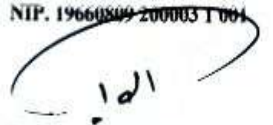
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh” Skripsi, yang disusun oleh Viola Septia Mirda , Nomor Induk Mahasiswa 191020014 telah dipertahankan pada tanggal 2023.

Dewan Penguji




Dr. Saaduddin, M. Pd
NIP. 19660809 200003 1 004

Ketua Sidang



Dr. Drs. Alwis, M. Pd
NIP.19651201 199803 1 002

Penguji I



Dr. Oki Mitra, M. Pd
NIDN. 2013089001

Penguji II



Muha Odha Meditamar, M. Pd
NIP. 19840909 200912 1 005

Pembimbing I



Khairul Anwar, M. Si
NIP. 19881026 202012 1 007

Pembimbing II

Mengesahkan
Dengan Serah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Muha Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 19840909 200912 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Viola Septia Mirda**

NIM : 1910206014

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh” adalah benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Sungai Penuh, 28-April-2023



Viola Septia Mirda
NIM.1910206014

ABSTRAK

Viola Septia Mirda, 2023. Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Taribiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. (I) Muhd. Odha Meditamar, M. Pd, (II) Khairul Anwar, M. Si.

Minat terhadap Laboratorium sangat penting untuk kegiatan pembelajaran kompetensi praktikum. penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat terhadap laboratorium yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat manajemen laboratorium dan kinerja pengelola. Diantara cara untuk meningkatkan minat yang baik adalah dengan memiliki manajemen dan kinerja pengelola yang baik. minat dapat ditingkatkan melalui manajemen dan juga kinerja pengelola itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah pengelola laboratorium dan siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh yaitu 51 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/ angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya dari nilai minat pengguna (Y), variabel manajemen laboratorium dan kinerja pengelola dinyatakan konstan dengan nilai minat pengguna sebesar 8,465. Sehingga diketahui bahwa terdapat berpengaruh yang positif antara manajemen laboratorium (X1) dan kinerja pengelola (X2) terhadap minat pengguna (Y).

Kata Kunci : ***Manajemen Laboratorium, Kinerja Pengelola, Minat pengguna***

ABSTRACT

Viola Septia Mirda, 2023. The Influence of Laboratory Management and Manager Performance on the Interests of Marketing Laboratory Users at SMK Negeri 1 Sungai Full. Thesis. Management of Islamic Education, Faculty of Taribiyah and Teaching Science. Kerinci State Islamic Institute (IAIN). (I) Muhd. Odha Meditamar, M. Pd, (II) Khairul Anwar, M. Si.

Interest in the laboratory is very important for learning activities This research is motivated by a lack of interest in laboratories which is influenced by the level of laboratory management and the performance of managers. Among the ways to increase good interest is to have good management and performance of managers. interest can be increased management and also the performance of the manager itself.

This research is a quantitative research. The aim of this study was to determine the effect of laboratory management and manager performance on the interest of marketing laboratory users at SMK Negeri 1 Sungaipuh. The sampling technique in this study is the total sampling technique. Where the sample in this study were laboratory managers and marketing students at SMK Negri 1 Sungai Full, namely 51 people. The data collection technique used in this study was the questionnaire method which was distributed.

The results showed that the value of user interest (Y), laboratory management variables and manager performance was constant with a user interest value of 8.465. So it is known that there is a positive effect between laboratory management (X1) and the performance of managers X2) on user interest (Y).

Keywords: Laboratory Management, Manager Performance, User interest

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Darmilus dan Ayah Afmirwan yang telah mendukung pendidikan ku hingga saat ini, yang selalu memberikan ku semangat semoga Allah SWT memeberikan kesehatan kepada ibu dan ayah (Aamiin)
- ❖ Kakak ku tercinta, Afdal Juliandra dan kakak ipar ku Reni Hemilda yang telah memberikan dukungan dan saran selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian
- ❖ Teman-teman satu almamater di IAIN Kerinci angkatan 2019 yang telah berjuang sama-sama dalam suka dan duka dalam penyelesaian studi ini

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Dan Katakanlah Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah : 105)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”**. Shalawat beriring salam semuanya tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga-Nya, Sahabat-Nya dan seluruh umat-Nya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Afmirwan dan Ibu Darmilus yang telah banyak berjasa dalam hidup saya
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci dan Wakil Rektor I bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag , Wakil Rektor II bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si, Wakil Rektor III bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., yang telah menerima penulis sebagai salah satu

Mahasiswa FTIK Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kerinci, baik secara langsung maupun tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Hadi Candra, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. Saadudin, M. PDI selaku Wakil dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Bapak Eva Ardinal, M. A selaku Wakil Dekan III yang telah memberi izin penelitian.
4. Bapak Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fatnan Asbupel, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang juga turut membantu dalam proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhd. Odha Meditamar, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Khairul Anwar, M.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa dan sabar serta ikhlas dari awal hingga akhir dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusun skripsi ini.
7. Kepala SMK Negeri 1 Sungai Penuh beserta bapak dan ibuk majelis guru serta staf tata usaha yang telah banyak membantu dalam hal pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah berjuang bersama.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pembacanya dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Kepada Allah SWT berserah diri dan semoga diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungan –Nya, amiiin

Sungai Penuh, 28-April-2023

Penulis

VIOLA SEPTIA MIRDA
NIM.1910206014

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Revelan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

BIBLIOGRAFI..... 53

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kinerja guru	30
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Manajemen Laboratrium	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Pengelola	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Minat Pengguna.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.6 Uji Regresi Sederhana X1 terhdap Y.....	41
Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana X2 terhdap Y.....	42
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner X1 dan X2

Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner Y

Lampiran 4 Distribusi Hasil Angket X1 dan X2

Lampiran 5 Distribusi Hasil Angket Minat Pengguna

Lampiran 6 Struktur Pengelolaan dan Siswa

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu”’.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembinaan akal manusia yang merupakan potensi utama dari manusia sebagai makhluk berfikir. Dengan pembinaan olah pikir, manusia diharapkan semakin meningkat kecerdasannya dan meningkat pula kedewasaan berfikirnya, terutama memiliki kecerdasan dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. Pendidikan dilakukan dilembaga formal. Irjus Indrawan (2020: 3-4).

Pendidikan formal atau yang disebut sebagai pendidikan sekolah terdiri atas beberapa jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar dilakukan di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) sederajat. Pendidikan menengah dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat. Sedangkan pendidikan tinggi dilakukan di Perguruan Tinggi. Nurkomaroh & Yanzi (2016:37).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diselenggarakan untuk menyiapkan siswa guna memasuki lapangan pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional mereka. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, tujuan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pendidikan menengah adalah: meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Agus Riyandi (2016:2). SMK sangat memerlukan Keberadaan Laboratorium sebagai tempat belajar praktek untuk memberikan pengalaman nyata pada siswa sebagai salah satu faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran.

Usaha untuk memaksimalkan peran laboratorium dengan memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana serta manajemen laboratorium untuk menunjang pembelajaran. Secara umum manajemen laboratorium meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua kegiatan tersebut harus diperhatikan dan dijalankan dengan benar agar tujuan dari laboratorium dapat tercapai dan stabilisasinya tetap terjaga. Septian Dwi Ananto (2017:3).

Maka dalam laboratorium, peserta didik dapat lebih memahami konsep dasar kejuruan di laboratorium mempraktikkan berbagai inisiatif kegiatan kejuruan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali, laboratorium merupakan sarana yang sangat membantu terlaksananya praktik. Rosa Pafitri Juniarti (2018:2-3). Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori kejuruan, dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas

dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, Dengan adanya pengelolaan laboratorium yang baik maka tujuan dari laboratorium dapat tercapai dengan baik.

Pengelolaan laboratorium juga berkaitan dengan pengelola, pengguna dan fasilitas laboratorium. Pada dasarnya pengelolaan laboratorium adalah Tanggung jawab bersama baik pengelola maupun pengguna. Para pengelola laboratorium hendaknya memiliki pemahaman dan keterampilan kerja di laboratorium, bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dan mengikuti peraturan. Laboratorium berisi berbagai macam peralatan dan perlengkapan. Yosephin Ajeng (2011:4), Pengelolaan laboratorium yang baik dapat memotivasi semangat siswa untuk belajar dan melaksanakan praktik dengan sarana serta kondisi laboratorium yang memadai. Peran motivasi sangat diperlukan di dalam kegiatan belajar karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan Permendiknas 26/2008, tentang Standar Tenaga Pengelola Laboratorium Sekolah, Pasal 1, disebutkan “Pengelolaan laboratorium meliputi; mengkoordinasikan kegiatan praktikum dengan guru, menyusun jadwal kegiatan laboratorium, memantau pelaksanaan, kegiatan laboratorium, mengevaluasi kegiatan laboratorium, mengelola kegiatan laboratorium sekolah/madrasah, menyusun laporan kegiatan laboratorium, dan mengkoordinasikan kegiatan praktikum”

Peran serta komitmen yang tinggi dari pengelola laboratorium akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, dan akan menghasilkan peserta didik yang terampil dalam kompetensi pemasaran. Agus Riyandi

(2016:3). Kinerja teknisi laboratorium di SMK sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran praktik di sekolah. Hal ini memberikan konsekuensi bahwa seorang teknisi harus memiliki kompetensi dan kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Melihat kondisi yang demikian perlu untuk mengetahui gambaran kinerja teknisi yang ada di SMK sehingga pihak sekolah dapat menentukan langkah-langkah yang dapat diambil untuk peningkatan kualitas teknisi dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Lia Saputra (2012:23). Teknisi laboratorium diharapkan mempunyai kompetensi dan kinerja minimal sesuai tuntutan tupoksinya dalam mendukung pembelajaran di laboratorium dan praktik, bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keprofesionalan lulusan Program Keahlian kejuruan.

Penggunaan laboratorium pemasaran secara maksimal dapat dicapai jika di tangani dengan manajemen layanan yang baik dan benar. Selain itu, pengelola laboratorium pemasaran harus membuat aturan yang jelas dalam ruang pemasaran, sehingga pelaksanaan aktivitas laboratorium dapat berjalan dengan baik. Aryo Dindamarsa (2020: 4). Pengaruh minat terhadap suatu kegiatan sangat besar, karena apabila suatu kegiatan tidak sesuai dengan minat maka hasilnya akan dicapai tidak maksimal, karena tidak ada perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usaha untuk mengetahui atau mempelajarinya.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 1 September 2022 terlihat di sekolah tersebut terdapat 1 ruang di manfaatkan untuk proses

pratikum, dan sekaligus menjadi ruang kepala laboran dan teknisi yang bertugas.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Sungai Penuh terlihat bahwa di laboratorium tersebut belum mendapatkan sarana dan prasarananya masih kurang, pada pengelolaan laboratorium sekolah, tenaga pengelola yang masih kurang efektif pengelolaan laboratorium baik itu dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga pengelolaan laboratorium di sekolah belum terlaksana dengan baik. kemudian ketertarikan yang kurang pada minat pengguna laboratorium sendiri dapat dilihat juga saat praktikum berlangsung beberapa siswa asik berbicara, melamun bahkan mengantuk dan tidak menghiraukan guru menjelaskan.

Adapun kendala yang lain diantaranya adalah guru mata pelajaran kompetensi hanya memberi teori dari pada melaksanakan praktikum di laboratorium dan keterbatasan alat untuk melaksanakan praktikum saat kegiatan praktikum, sehingga siswa kurang memiliki minat terhadap laboratorium, waktu proses praktikum terlihat hanya menggunakan sedikit bahan praktikum sebagai acuan proses belajar, Tentu saja dengan kondisi laboratorium yang kurang sarana dan prasarana sehingga minat dari siswa untuk belajar di laboratorium menjadi tidak efektif. pemanfaatan alat praktikum di laboratorium, ketersediaan alat praktikum dengan jumlah siswa, serta prosedur yang benar terkait penggunaan alat praktikum. Jumlah alat di laboratorium perlu di perhatikan pula untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum secara optimal.

Dengan kondisi yang peneliti temukan di lapangan hal ini di perlukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laboratorium dan kinerja pengelola agar meningkatnya minat pengguna laboratorium pemasaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan menuangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Manajemen Laboratorium Dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana laboratorium kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Kurangnya pengelolaan laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.
3. Kurangnya ketertarikan minat pengguna laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini membatasi masalah berfokus pada Pengaruh Manajemen Laboratorium Terhadap Kinerja Dan Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara manajemen laboratorium terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh?
3. Bagaimana pengaruh manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan tidak terlepas dari tujuan penelitian.

Maka dari itu penelitian ini memiliki sebuah tujuan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laboratorium terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis.
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen laboratorium sekolah di dalam dunia Pendidikan.
 - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ini.
2. Secara praktis.
 - a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan Pendidikan terutama dalam hal manajemen laboratorium sekolah terhadap Lembaga Pendidikan.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan informasi bagi Lembaga sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah, serta menjadi bahan referensi bagi para peneliti berikutnya.

G. Defenisi Operasional

1. Manajemen Laboratorium

Manajemen laboratorium (*laboratory management*) adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Beberapa alat-alat laboratorium yang canggih, dengan staf profesional yang tampil belum tentu dapat berfungsi dengan baik, oleh karena itu manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dan kegiatan laboratorium sehari-hari. Suatu (*job description*) yang jelas, pemanfaatan fasilitas yang efektif, efisien, disiplin dan administrasi laboratorium yang baik pula. Irjus Indrawan (2020:16)

2. Kinerja Pengelola Laboratorium

Kinerja dapat diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas yang diharapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Lia Saputra (2012:3)

3. Minat Pengguna Laboratorium

Maksud dari minat pengguna laboratorium ini adalah segala hal yang menyangkut tentang dorongan untuk melakukan kegiatan laboratorium oleh pengguna laboratorium yang mencakup aspek kepribadian dan social. Mulia Hamdani (2014:7)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen laboratorium

Manajemen laboratorium adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Bagaimana suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Beberapa alat laboratorium yang canggih dengan staff operasional yang terampil belum tentu dapat beroperasi dengan baik, jika tidak didukung oleh adanya manajemen laboratorium yang baik. Oleh karena itu manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan. Suatu manajemen laboratorium yang baik memiliki sistem organisasi baik, uraian kerja yang jelas, pemanfaatan fasilitas yang efektif dan efisien, disiplin, administrasi laboratorium yang baik pula. Irjus Indrawan (2020:34). pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah altadbir (pengaturan). Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah altadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran seperti firman Allah Swt.

Sebagaimana dalam Alqur'an dan hadist telah disebutkan bahwa :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”* (QS. As-Sajdah/32:5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Hidayat & Wijaya (2017:5)

Berikut beberapa argumentasi mengapa manajemen dikatakan penting yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan. Setiap organisasi pasti membutuhkan strategi, pendekatan, metode, dan cara bagaimana untuk mencapai tujuan.
2. Agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
3. Secara empiris manajemen dapat membantu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Untuk menjaga keseimbangan karena perbedaan tujuan individu-individu dalam organisasi. Setiap organisasi dimungkinkan munculnya

kepentingan-kepentingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu manajemen dipandang menjadi penting untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan, sasaran, target yang saling bertentangan dari berbagai pihak tersebut. (Winoto;2020-7)

Menurut Muljani A. Nurhadi di kutip dalam jurnal Yosephin Ajeng (2011:19), pengelolaan atau manajemen merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

Menurut Marham Sitorus dan Ani Sutiani di kutip dalam jurnal Septian Dwi Ananto (2017: 37), manajemen laboratorium adalah “usaha untuk mengelola laboratorium berdasarkan konsep manajemen baku”. Manajemen laboratorium yang baik tergantung beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta di kutip dalam buku Irjus Indrawan (2020:19), dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa: Laboratorium adalah tempat untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya) segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan sebagainya. Sedangkan laboran adalah orang (ahli ilmu kimia dan sebagainya) yang bekerja di laboratorium.

Menurut Hani Handoko di kutip dalam jurnal Septian Dwi Ananto (2017:37), Manajemen terdapat beberapa fungsi-fungsi, diantaranya

“perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia/kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*)”. Manajemen laboratorium sebagai usaha untuk mengelola laboratorium agar tujuan dari laboratorium dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laboratorium merupakan upaya untuk mengelola laboratorium dengan baik melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan. Manajemen laboratorium kompetensi keahlian pemasaran dapat berjalan efektif adanya proses atau tahap-tahap manajemen.

Adapun dimensi dan indikator Manajemen Laboratorium adalah kegiatan menggerakkan sekelompok orang (SDM), keuangan, peralatan, fasilitas dan atau segala obyek fisik lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai. Irjus Indrawan (2020:16-17)

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pelaksanaan
- d. Pengawasan

Yaitu kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, SDM, tenaga, dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Penyusunan/penataan alat bahan yaitu proses pengaturan alat/ bahan dilaboratorium agar tertata dengan baik. Pengadministrasian laboratorium yaitu suatu proses pencatatan atau

investarisasi fasilitas dan aktifitas laborarium. Dengan pengadmistrasian yang tepat semua fasilitas dan aktifitas laboratorium dapat terorganisir dengan sistematis. Pengamanan, prawatan dan pengawasan dalam hal ini manajen mutu, harus didesian untuk selalu memperbaiki efektifitas dan efesiensi kerjanya.

2. Kinerja Pengelola Laboratorium

Tenaga laboratorium sekolah adalah tenaga kependidikan yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang kegiatan proses pendidikan di laboratorium sekolah, meliputi laboran dan teknisi. Laboran adalah tenaga laboratorium dengan keterampilan tertentu yang bertugas membantu pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di laboratorium sekolah. Teknisi adalah tenaga laboratorium dengan jenjang keterampilan dan keahlian tertentu yang lebih tinggi dari laboran yang bertugas membantu pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dilaboratorium sekolah. Mulia Hamdani (2014:26)

Menurut Khairul Akhyar di kutip dari jurnal Lia Saputra (2012: 31), “perilaku yang berhubungan dengan kinerja adalah yang berkaitan dengan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas.”

Menurut Khairul Akhyar di kuti dari jurnal Lia Saputra (2007:11), pada hakekatnya penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja personel dengan membandingkannya dengan standar baku. Kegiatan penilaian kerja ini membantu pengambilan keputusan bagi

personalia dan memberikan umpan balik kepada para personel tentang pelaksanaan kerja mereka.

Menurut Badruzsaufari di kutip dari jurnal Lia Saputra (2012:35), Teknisi laboratorium diharapkan mempunyai kemampuan administrasi dan profesi dengan mutu kerja paling tidak setara dengan kualitas yang dituntut untuk mendukung pembelajaran.

Mulia Hamdani (2014:35-36), Para pengelola laboratorium hendaknya memiliki pemahaman dan keterampilan kerja di laboratorium, bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dan mengikuti peraturan. Pengelola laboratorium di sekolah umumnya sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala laboratorium adalah seorang staf fungsional yang ditugaskan menjadi pimpinan tertinggi dalam organisasi laboratorium serta membawahi anggota laboratorium, pembimbing praktikum, staf administrasi, laboran, dan asisten praktikum serta bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di laboratorium,

b. Wakil Kepala Sekolah

Adalah staf tenaga administratif yang menjalankan fungsi administrasi

c. Koordinator Laboratorium

Pembimbing praktikum adalah staf yang bertanggungjawab dalam memberikan bimbingan praktikum bagi siswa

d. Penanggung jawab Laboratorium

Anggota laboratorium adalah staf edukatif yang memiliki minat keilmuan dan bersedia turut berperan aktif dalam pengelolaan serta pengembangan laboratorium,

e. Laboran

Laboran adalah staf laboratorium yang membantu pelaksanaan kegiatan dan teknis operasional dalam laboratorium, serta mempersiapkan peralatan dan bahan di laboratorium, Mulia Hamdani (2014: 37)

Berdasarkan uraian diatas, pengelola/kinerja dapat diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas yang diharapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengelola laboratorium harus menyusun peraturan pemakaian laboratorium dan hendaknya juga menyusun cara-cara mengevaluasi kegiatan laboratorium namun tugas dari pengelola laboratorium akan berhasil baik apabila ia dapat menjamin kerjasama yang baik dengan para pemakai laboratorium.

Adapun dimensi dan indikator kinerja pengelola Laboratorium menurut Siti Nur Aini (2019:31) :

a) Kompetensi

Mampu merencanakan dan mengembangkan kegiatanlaboratorium, mampu memantu sarana dan prasarana laboratorium serta membantu pelakasanaan pratikum

b) Profesional

Dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugas serta merencanakan pemanfaatan bahan laboratorium

3. Minat Pengguna Laboratorium

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Mulia Hamdani (2014:45)

Menurut Slameto dikutip dalam jurnal Soraya (2015:11), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Hardjana dalam artikel Simbolon (2013:16), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk member perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.

Menurut Slameto dalam buku Akrim (2021:49), menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sejalan dengan Slameto, Djamarah yang juga masih dalam buku Akrim berpendapat minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat yang dimaksudkan disini adalah minat yang berhubungan dengan belajar.

Elfia,F. (2019:81), Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkan. Jika peserta didik mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu maka dia akan berusaha dan tidak pantang menyerah sebelum keinginannya tercapai

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam Soraya : (2015:12) antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang dalam Soraya; (2015:12) antara lain:

a. Faktor kebutuhan dari dalam.

Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

b. Faktor motif sosial.

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

c. Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Irvan Yanuarta (2018:8) adapun dimensi dan indikator minat pengguna laboratorium yaitu:

1) Perasaan suka Rasa suka/senang,

Adanya rasa tertarik kesadaran untuk belajar tanpa di suruh dan tidak ada perasaan bosan

2) Perhatian siswa

Memperhatikan penjelasan guru

3) Bahan ajar kompetensi yang menarik

Kompetensi yang menarik

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

- 1. Putri Azkiya Khaerunnupus (2015)** berjudul “Manajemen Laboratorium Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Prasarana dan sarana di laboratorium administrasi perkantoran masih belum sesuai dengan standar yang seharusnya berada di ruang laboratorium, 2) Perencanaan manajemen laboratorium dilakukan pada awal tahun pelajaran yang melibatkan ketua program studi administrasi perkantoran dan koordinator laboratorium, 3) Kurangnya tenaga pengelola laboratorium sehingga adanya rangkap tugas, seperti koodinator laboratorium komputer merangkap sebagai teknisi laboratorium, 4) Pengawasan dilakukan oleh koordinator laboratorium dengan meminta bantuan kepada guru pengguna. Pengawasan yang digunakan adalah pengawasan preventif yaitu dengan memasang tata tertib di dinding ruang laboratorium, 5) Hambatan dalam manajemen laboratorium

administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya agar pengelolaan terhadap laboratorium lebih efektif lagi sebagai mana di perlukan, pengelola laboratorium sangat di perlukan supaya pemeliharaan sarana dan prasarana serta pengawasan laboratorium berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, jika perlengkapan laboratorium baik maka pengguna laboratorium akan mudah memahami pelajaran praktek di dalam laboratorium tersebut

- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Dony Tri Nugroho (2015)** dengan judul “Pengelolaan Laboratorium Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Batik Perbaik Purworejo” menyatakan dalam pengelolaan Laboratorium Administrasi Perkantoran hambatan yang muncul, yaitu: kurangnya pendanaan pengadaan peralatan, kurangnya kordinasi dari pihak sekolah mengenai petugas khusus yang mengelola laboratorium dan terbatasnya staf atau personil yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengawasan laboratorium tersebut. Dari beberapa hambatan yang disebutkan di atas maka berdampak pada kurangnya pengelolaan Laboratorium Administrasi Perkantoran di SMK Batik Perbaik Purworejo.

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perlu peran ekstra sosok pengelola yang diperankan pihak sekolah lembaga dalam mengatasi problem laboratorium dan pengelola bagi siswa, memberi pemahaman tentang kurangnya pendanaan peralatan serta menggunakan peralatan yang baik.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Pengelolaan Laboratorium di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedangkan perbedaannya adalah tempat, waktu, dan subjek

C. Kerangka Berfikir

Manajemen laboratorium merupakan kegiatan yang harus dilakukan sekolah untuk membantu proses pembelajaran. Komponen manajemen laboratorium mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan. Perencanaan laboratorium harus dilakukan Perencanaan laboratorium yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perencanaan pengadaan alat dan bahan praktek, perencanaan kegiatan praktek, perencanaan dana, dan perencanaan jadwal praktek. Pengorganisasian laboratorium dalam penelitian ini meliputi pembagian tugas kerja, pengaturan alat dan bahan, serta pengaturan tata tertib. Orang yang terlibat dalam pengorganisasian laboratorium adalah Kepala sekolah, Koordinator laboratorium, Guru mata pelajaran produktif, dan laboran. Penggunaan laboratorium yang dimaksud dalam penelitian adalah persiapan alat/bahan kegiatan praktek, pendataan alat/bahan praktek, pelaksanaan kegiatan praktek, kebersihan laboratorium, penyimpanan alat/bahan praktek, inventarisasi alat dan bahan laboratorium, perbaikan dan pemeliharaan peralatan laboratorium, serta keselamatan dan keamanan di laboratorium.

Manajemen laboratorium yang baik dapat membantu memperlancar proses pembelajaran praktik. Dengan manajemen laboratorium kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang baik, diharapkan dapat membantu dan meningkatkan tujuan pembelajaran.

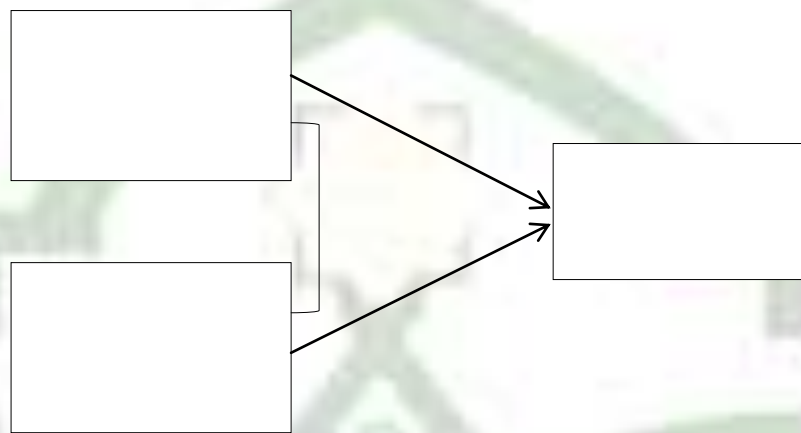
Kualitas dari suatu laboratorium sekolah salah satunya ditentukan oleh kualitas dari teknisi laboratorium itu sendiri. Salah satu cara untuk mengukur kualitas dari seorang teknisi laboratorium adalah dengan mengukur seberapa baik kinerja mereka di dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan. Kesesuaian antara tugas-tugas yang diberikan dengan keadaan sebenarnya yang telah dilaksanakan oleh teknisi laboratorium merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar kinerja yang dimiliki dari teknisi laboratorium itu sendiri. Sehingga dalam mengukur kinerja dari seorang teknisi laboratorium perlu diketahui tugas-tugas apa saja yang diberikan kepada teknisi laboratorium untuk dasar acuan penelitian.

Kemudian gambaran kegiatan sebenarnya di bandingkan dengan tugas-tugas teknisi laboratorium yang telah dijadikan acuan dan selanjutnya dianalisis tingkat kesesuaian antara kenyataan dengan tugas-tugas teknisi laboratorium yang telah dijadikan acuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: “ Pengaruh Manajemen Laboratorium Terhadap Kinerja Dan

Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negri 1 Sungai Penuh.

Berikut ini merupakan gambar untuk memperjelas dari kerangka pikir yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir Manajemen Laboratorium

Kerangka berpikir di atas menjelaskan adanya Pengaruh Manajemen Laboratorium Terhadap Kinerja Pengelola Dan Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sungai Penuh.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pertanyaan mengenai asumsi hasil dari hubungan diantara tanda khusus dalam sebuah penelitian. Selanjutnya Creswell (2013) menjelaskan hipotesis sebagai suatu hubungan atau membandingkan beberapa variabel sehingga kesimpulan sampel bisa dijadikan kesimpulan populasi. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1 (Manajemen

Laboratorium), X2 (Kinerja Pengelola), dan Y (Minat Pengguna), maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen laboratorium terhadap kinerja pengelola SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen laboratorium terhadap kinerja pengelola SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kinerja pengelola terhadap minat pengguna SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja pengelola terhadap minat pengguna SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen laboratorium dan kinerja pengelola secara bersama-sama terhadap minat pengguna SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen laboratorium dan kinerja pengelola secara bersama-sama terhadap minat pengguna SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dikategorikan sebagai metode deskriptif analisis. Metode analisis data yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperjelas dengan hasil penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas.

Penelitian(*research*) merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. (Sitorus 2016). Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu solusi langsung terhadap suatu permasalahan yang dihadapi karena penelitian hanya suatu bagian saja dari usaha pemecahan masalah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan pendekatan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif korelasional, yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel. Korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulas Tujuan dari korelasional menurut Suryabrata dalam. (Abidin, 2010:1) adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan

dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono,(2017:61). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengelola laboratorium dan siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh dengan jumlah total 51.

2. Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang didapatkan dari metode penentuannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, p. 62). Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola laboratorium dan siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik total sampling. Definisi total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Suatu data yang mana jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian variable. Faenkel dan Wallen, (2008:328).

D. Variable Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Pengguna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Metode ini dipilih karena beberapa alasan, seperti : 1) pengumpulan data lebih mudah, 2) pelaksanaannya dapat berlangsung serempak, 3) membutuhkan waktu yang relative singkat.

Pada metode angket intsrumen yaitu angket dan skala bertingkat.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab, selain itu kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Sugiyono (2017:230).

2. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting seperti: data sekolah, laporan kegiatan

lembaga, kegiatan sekolah, catatan harian sekolah. Ajat (2018:96). Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang setabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah.

F. Instrument Penelitian

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel yang telah diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian di jabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Selanjutnya butir-butir tersebut diberi skala pengukuran jawaban atau tanggapan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang terdiri dari angket pengelolaan laboratorium, angket kinerja pengelola dan minat pengguna. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi angket

Kisi-kisi angket penelitian didasarkan pada pendapat Ajat (20018:73) sebagai berikut ini :

- a. Menyusun kisi-kisi angket.
- b. Membuat butir-butir pertanyaan beserta *option* jawabannya.
- c. Uji coba angket.
- d. Revisi angket.
- e. Pengumpulan data

f.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi instrumen penelitian

No	Variable	Dimensi	Indikator		
1	Manajemen Laboratorium Kasful Anwar (2020)	Perencanaan (<i>planning</i>) Laboratorium	a. Mampu menyusun penataan alat dan bahan laboratorium dengan baik		
			b. Mampu membuat jadwal kegiatan laboratorium		
			c. Mampu mengembangkan dana untuk kemandirian laboratorium		
		Pengorganisasian (<i>organizing</i>) Laboratorium	a. Mampu memelihara laboratorium		
			b. Menjaga kedisiplinan dan Keselamatan laboratorium		
		Pelaksanaan (<i>actuating</i>) Laboratorium	a. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan praktikum		
			b. Memberi pengarahan kepada siswa tentang penggunaan alat dan bahan praktikum		
			c. Melakukan pengecekan alat-alat dan bahan yang		
		Pengawasan (<i>controlling</i>) Laboratorium	a. Selalu mengontrol kegiatan laboratorium dan mengawasi kegiatan praktikum		
			b. Menjaga keutuhan dan fungsi dari barang laboratorium		
		2	Kinerja Pengelola Siti Nur Aini (2016)	Kompetensi	a. Mampu merencanakan dan mengembangkan kegiatan laboratorium
					b. Mampu memantau sarana dan prasarana laboratorium
Profesional	a. Dapat bekerja sama dalam pelaksanaan tugas				
	b. Merencanakan pemanfaatan bahan laboratorium				
3	Minat Pengguna Irvan Yanuarta (2018)	Perasaan suka Rasa suka/ senang	a. Adanya rasa tertarik kesadaran untuk belajar tanpa disuruh		
			b. Tidak ada perasaan bosan		
		Perhatian siswa	a. Memperhatikan penjelasan guru		

	Bahan ajar kompetensi yang menarik	b.Kompetensi yang menarik

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan berbentuk *checklist* dengan empat option pilihan.

dari beberapa indikator di atas, dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Alat ukur digunakan dalam mengukur penelitian ini adalah skala *likert*. Teknik ini memungkinkan responden untuk menilai item skala. Terdiri dari serangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Sugiyono (2019: 200–201).

Jawaban untuk setiap pertanyaan adalah hanya salah satu jawaban yang dipilih responden dari empat alternatif jawaban yang disediakan atau disiapkan yaitu :

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Angket 4 Point (skala likert)	
Pernyataan	Skor Nilai
Sangat tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat tidak Setuju (STS)	4

2. Melakukan uji coba angket

a. Uji validitas

Uji Validitas merupakan uji yang derajat ketepatannya memiliki taraf kesesuaian dan kecepatan kuisisioner dalam menilai sebuah objek. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak barbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sebenarnya pada objek penelitian.

Untuk menguji validitas butir pernyataan angket dilakukan uji coba instrumen angket. Angket tersebut dibagikan kepada 51 responden dan selanjutnya dilakukan analisis product moment Pearson corelation. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows. Uji Pearson Product Moment merupakan salah satu dari beberapa jenis korelasi, di mana dengan uji koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}}$ ($\alpha: n-2$), n jumlah sampel, dengan tariff signifikan (α) 5%. kemudian untuk mengetahui valid atau tidak item tersebut, maka nilai korelasi skor total (r_{hitung}) per item yang diperoleh harus lebih dari nilai r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) dengan taraf signifikan 5%. dari perhitungan setiap item menghasilkan nilai $r < 0,05$ maka dapat disimpulkan item instrumen tidak valid pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas merupakan cara kuisisioner sebagai indikator dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel jika sebuah jawaban dari kuisisioner sama/stabil dari jangka waktu ke waktu.

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$
- 2) Suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $< 0,70$. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbacharena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistic. Teknik analisis statistic dimulai dari statistic deskriptif untuk mengetahui berapa besar rata-rata skor, median, serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara objektif tanpa dipengaruhi dari dalam peneliti atau secara subjektif.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji regresi sederhana dan regresi berganda mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2012, p. 117). Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linear atau tidak linear.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, Uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikan $<0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikan $>0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

c. Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pengolahan data statistik menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi SPSS 22.0.

For windows akan memudahkan peneliti dan menghemat waktu dalam proses penelitian. Untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat, maka menggunakan persamaan regresi berganda. Dalam aplikasi SPSS 22.0. For windows, metode yang dipakai dalam analisis berganda ini adalah Analisa regresi berganda digunakan untuk membuat model matematika antara X_1 dan X_2 secara bersamaan dengan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua a dan b_1 serta b_2 = Bilangan Konstanta

d. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi secara simultan. Adapun tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap Y dicari dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows. Semakin besar pengaruh nilai R square, semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir pernyataan angket dilakukan uji coba instrumen angket. Angket tersebut dibagikan kepada 51 responden dan selanjutnya dilakukan analisis product moment Pearson correlation.

Menggunakan program SPSS 22.0 for windows. Uji Pearson Product Moment merupakan salah satu dari beberapa jenis korelasi, di mana dengan uji koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}}$ ($\alpha: n-2$), n jumlah sampel, dengan taraf signifikan (α) 5%. kemudian untuk mengetahui valid atau tidak item tersebut, maka nilai korelasi skor total (r_{hitung}) per item yang diperoleh harus lebih dari nilai r_{tabel} ($r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$) dengan taraf signifikan 5%. dari perhitungan setiap item menghasilkan nilai $r < 0,05$ maka dapat disimpulkan item instrumen tidak valid pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket

Item	<i>r tabel</i>	<i>r hitung</i>	Keterangan
Variabel Manajemen Laboratorium (X1) Variabel Kinerja Pengelola (X2)			
X1	0,841	0,2759	Valid
X2	0,873	0,2759	Valid
X3	0,870	0,2759	Valid
X4	0,868	0,2759	Valid
X5	0,656	0,2759	Valid
X6	0,847	0,2759	Valid
X7	0,495	0,2759	Valid
X8	0,431	0,2759	Valid
X9	0,864	0,2759	Valid
X10	0,762	0,2759	Valid
X11	0,738	0,2759	Valid
X12	0,610	0,2759	Valid
X13	0,580	0,2759	Valid
X14	0,000	0,2759	T. Valid
X15	0,700	0,2759	Valid
X16	0,865	0,2759	Valid
X17	0,723	0,2759	Valid
X18	0,734	0,2759	Valid
X19	0,636	0,2759	Valid
X20	0,606	0,2759	Valid
X21	0,769	0,2759	Valid
X22	0,626	0,2759	Valid
X23	0,648	0,2759	Valid
X24	0,686	0,2759	Valid

X25	0,580	0,2759	Valid
X26	0,580	0,2759	Valid
X27	0,398	0,2759	Valid
X28	0,405	0,2759	Valid
X29	0,405	0,2759	Valid
X30	0,425	0,2759	Valid
X31	0,867	0,2759	Valid
X32	0,940	0,2759	Valid
X33	0,566	0,2759	Valid
X34	0,566	0,2759	Valid
X35	0,406	0,2759	Valid
X36	0,829	0,2759	Valid
X37	0,763	0,2759	Valid
X38	0,358	0,2759	Valid
Variabel Minat Pengguna (Y)			
Y39	0,759	0,2759	Valid
Y40	0,319	0,2759	Valid
Y41	0,324	0,2759	Valid
Y42	0,441	0,2759	Valid
Y43	0,343	0,2759	Valid
Y44	0,348	0,2759	Valid
Y45	0,316	0,2759	Valid
Y46	0,375	0,2759	Valid
Y47	0,327	0,2759	Valid
Y48	0,635	0,2759	Valid
Y49	0,300	0,2759	Valid
Y50	0,371	0,2759	Valid
Y51	0,665	0,2759	Valid
Y52	0,383	0,2759	Valid
Y53	0,584	0,2759	Valid

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu

suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 3) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70
- 4) Suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha < 0,70 Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbacharena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Berikut ini akan dipaparkan hasil uji reliabilitas pada variabel Manajemen Laboratorium :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Manajemen Laboratorium

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	26

Dari tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan nilai croanbach alpha 0,919 > 0,70. 0,919 berarti sangat reliabel.

Berikut ini akan dipaparkan hasil uji reliabilitas pada variabel Kinerja Pengelola :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Pengelola

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	11

Dari tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan nilai croanbach alpha $0,824 > 0,70$.
0,824 berarti sangat reliabel.

Berikut ini akan dipaparkan hasil uji reabilitas pada variabel Minat Pengguna :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Minat Pengguna

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	15

Dari tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan nilai croanbach alpha $0,841 > 0,70$.
0,841 berarti sangat reliabel.

3. Analisis Deskriptif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan keteria, apabila nilai sig. $> 0,05$, artinya data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai sig. $< 0,05$, artinya data distribusi tidak normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 22.0 for windows. Pengujian normalitas residual berikutnya dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test,dengan melihat nilai Kolmogrov-Smirnov test

**Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,94074039
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,106
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada pengujian normalitas, jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya yaitu $> 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini akan di uji menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat dengan bantuan SPSS 22 for

windows. sebelum melakukan uji regresi berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji regresi sederhana.

a. Uji Regresi linear Sederhana

Uji Regresi linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel independen yakni : Manajemen Laboratorium (X1) terhadap variabel dependen yaitu Minat Pengguna (Y). Hasil uji Regresi Sederhana pada tabel dibawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.6
Hasil Uji Manajemen Laboratorium (X1) dan Minat Pengguna (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405,973	1	22,987	9,632	,000 ^b
	Residual	184,386	49	5,122		
	Total	590,359	50			

a. Dependent Variable: Minat Pengguna (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laboratorium (X1)

Hasil uji yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,632 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laboratorium mempengaruhi variabel minat pengguna. Nilai F hitung sebesar 9,632, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen laboatorium (X_1) terhadap minat pengguna (Y)

b. Uji Regresi linear Sederhana

Uji Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel independen yakni : Kinerja Pengelola (X₂) terhadap variabel dependen yaitu Minat Pengguna (Y). Hasil uji Regresi Sederhana pada tabel dibawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.7
Hasil Uji Kinerja Pengelola (X₂) dan Minat Pengguna (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	305,585	1	15,987	7,247	,000 ^b
	Residual	152,276	49	3,122		
	Total	457,861	50			

a. Dependent Variable: Minat Pengguna (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Pengelola (X₂)

Hasil uji yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,247 dengan tingkat signifikansi 0,000 < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja pengelola mempengaruhi variabel minat pengguna. Nilai F hitung sebesar 7,247 , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja pengelola (X₂) terhadap minat pengguna (Y)

3) Uji Regresi Linear Berganda

Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola terhadap Minat Pengguna Laboratorium di SMK Negeri1 Sungai Penuh dapat dilihat dari analisis regresi berganda. Hasil analisis berganda dapat dilihat pada dibawah ini :

Uji Regresi Linear Berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laboratorium(X_1) dan Kinerja Pengelola(X_2) Terhadap Minat Pengguna(Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Regrasi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,465	3,518		2,406	,021
Manajemen Laboratorium	,315	,118	,303	,831	,001
Kinerja Pengelola	,722	,119	,757	6,082	,000

a. Dependent Variable: Minat pengguna (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas maka dapat diketahui regresi berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2.X_2$

$$Y = 8,465 + b_1. 0,315 + b_2. 0,119$$

Keterangan :

Y = Minat Pengguna

B1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = Manajemen Laboratorium

X2 = Kinerja Pengelola

Persamaan regresi tersebut dapat diinyerpresentasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 8,465 menyatakan bahwa manajemen laboratorium (X1) dan kinerja pengelola (X2) secara 0, maka pengaruh minat pengguna (Y) nilainya sebesar 8,465.
 2. Koefisien regresi variabel manajemen laboratorium (X1) sebesar 0,315 menyatakan bahwa setiap satuan variabel manajemen laboratorium dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan pengaruh minat pengguna sebesar 0,315.
 3. Koefisien regresi variabel kinerja pengelola (X2) yaitu sebesar 0,119 menyatakan bahwa apabila terjadi pengaruh satuan variabel kinerja pengelola dengan asumsi bahwa variabel bebas lain konstan akan menyebabkan pengaruh minat pengguna sebesar 0,119.
- 4) Uji koefisiensi determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R Square karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* dan nilai perbandingan, kegunaan dari R Square adalah : untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 ^a	,488	,470	2,263

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pengelola (X2), Manajemen Laboratorium (X1)

b. Dependent Variabel: Minat Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R Square sebesar 0,488 atau 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel manajemen laboratorium dan kinerja pengelola dengan minat pengguna sebesar 48,8%, sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memaparkan tentang Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola terhadap Minat Pengguna Laboratorium di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Penelitian ini terdiri dari dua hipotesis penelitian yang diajukan

1. Pengaruh Manajemen laboratorium terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Manajemen laboratorium adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Bagaimana suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, jika tidak didukung oleh adanya manajemen laboratorium yang baik Suatu manajemen laboratorium yang baik memiliki sistem organisasi baik, uraian kerja yang jelas, pemanfaatan fasilitas yang efektif dan efisien, disiplin, administrasi laboratorium yang baik pula. Irjus Indrawan (2020:34).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen laboratorium terhadap minat

pengguna di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Dari uji regresi linear sederhana diketahui nilai F hitung sebesar 9,632 dengan tingkat nilai signifikan 0,000 maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Sehingga didapat kan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel manajemen laboratorium (X_1) terhadap variabel minat pengguna (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS 22.0 for windows yang menunjukkan nilai manajemen laboratorium terhadap minat pengguna yaitu sebesar 9,632

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Putra (2018) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan manajemen laboratorium dan sikap inovatif dengan efektifitas guru mengelola laboratorium ipa SMP di kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laboratorium berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Dermilan Harahap (2021) “Pengaruh pengelolaan laboratorium terhadap peningkatan kinerja pengelola dan minat pengguna laboratorium di SMP al hidayah medan tembung” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laboratorium mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna

Dapat disimpulkan bahwa manajemen laboratorium dapat meningkatkan minat pengguna, Terdapat pengaruh yang simultan atau pengaruh secara signifikan pada manajemen laboratorium terhadap minat pengguna laboratorium di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

2. Pengaruh Kinerja Pengelola terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

Tenaga laboratorium sekolah adalah tenaga kependidikan yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang kegiatan proses pendidikan di laboratorium sekolah, meliputi laboran dan teknisi. Laboran adalah tenaga laboratorium dengan keterampilan tertentu yang bertugas membantu pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di laboratorium sekolah. Mulia Hamdani (2014:26)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pengelola terhadap minat pengguna di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Dari uji regresi linear sederhana diketahui nilai F hitung sebesar 7,247 dengan tingkat nilai signifikan 0,000 maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Sehingga didapat kan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel manajemen laboratorium (X_1) terhadap variabel minat pengguna (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS 22.0 for windows yang menunjukkan nilai kinerja pengelola terhadap minat pengguna yaitu sebesar 7,247.

Hasil analisis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada kinerja pengelola dan minat pengguna didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dermilan Harahap (2021) termasuk memiliki hubungan variable dan hipotesis, persentase pengaruh pengelolaan laboratorium terhadap kinerja penfelola dan mibat pengguna laboratorium.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Nabil Amanda (2022) “pengaruh tingkat kinerja dan manajemen laba terhadap manajemen studi empiris pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 ” Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh signifikan ditunjukkan yang di peroleh variable tingkat kinerja $0.015 < 0.05$ dan koefisien regresi di terima.

Berdasarkan hal tersebut, minat pengguna yang baik akan tergambar dari kinerja pengelola yang dimiliki oleh guru. Dengan demikian kinerja pengelola yang baik berdampak terhadap minat pengguna. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelola dapat meningkatkan minat pengguna laboratorium. Terdapat pengaruh yang simultan atau pengaruh secara signifikan pada kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

3. Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka didapatkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a terima yang artinya terdapat pengaruh manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Manajemen laboratorium dan kinerja pengelola memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap minat pengguna di SMK

Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 22.0 for windows yang menunjukkan nilai manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna yaitu sebesar 8,465

Bedasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini didapatkan hasil nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa besarnya dari nilai minat pengguna (Y) variable manajemen laboratorium dan kinerja pengelola dinyatakan konstanta dengan nilai minat pengguna sebesar 8,465. Sehingga di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara manajemen laboratorium (X_1) dan kinerja pengelola (X_2) terhadap minat pengguna (Y)

Manajemen laboratorium dan kinerja pengelola memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat pengguna di SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Besaran pengaruh yang diberikan manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna hal ini diketahui dari hasil pengujian regresi berganda dimana hasil konstanta sebesar 8,465 dan sig 0,021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R Square sebesar 0,488 atau 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel manajemen laboratorium dan kinerja pengelola dengan minat pengguna sebesar 48,8%, sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini,

Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Hidayati (2017) yang berjudul “ Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola system kearsipan di SMK N 1 depok,”. Dengan hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat mengelola system kearsipan sebesar 26,6%.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna dapat meningkatkan minat pengguna laboratorium. Terdapat pengaruh yang simultan atau pengaruh secara bersama-sama pada manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.

BAB V

PENUTUP

✓ Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh manajemen laboratorium terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Temuan ini

menunjukkan bahwa manajemen yang baik dan maksimal akan mempengaruhi minat pengguna laboratorium.

2. Terdapat pengaruh kinerja pengelola terhadap minat pengguna laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja pengelola maka akan semakin baik pula minat pengguna laboratorium.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan, manajemen laboratorium dan kinerja pengelola terhadap minat pengguna. Temuan ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi manajemen laboratorium dan kinerja pengelola akan semakin baik pula minat siswa terhadap laboratorium.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen laboratorium dan kinerja pengelola memiliki pengaruh terhadap minat pengguna. Penelitian ini menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen laboratorium dan kinerja pengelola sebaiknya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar dapat memacu dan meningkatkan minat pengguna laboratorium di SMK Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Dengan pengelola yang bertanggung jawab di laboratorium dan guru untuk lebih memperhatikan fungsi laboratorium sebagaimana mestinya, karena bukan saja hanya teori yang akan kita ajarkan nantinya pasti kita juga akan melakukan yang namanya praktikum dan semua itu perlu tanggung jawab

dari tugas pengelola laboratorium untuk menarik minat pengguna laboratorium.

3. Disarankan agar meningkatkan sarana dan prasarana seperti menambah media dan peralatan praktik agar siswa lebih termotivasi dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran praktik di laboratorium.

Dan penelitian ini hanya berfokus pada manajemen laboratorium dan kinerja pengelola dalam mempengaruhi minat pengguna laboratorium. Maka saya harap untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan faktor-faktor lain.

Terimakasih ☺☺

BIBLIOGRAFI

- Departemen Agama RI. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Abidin. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Riski Press.
- Agus Riyadi. (2016). *Pengelolaan Laboratorium Di Sekolah menengah Kejuruan*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 6, No 2,
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>
- Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish

- Akrim. (2021). *Srateri Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. (Sulasmi Emilda).
© Hak Cipta dilindungi Undang-undang **All Rights Reserved**.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aryo Dindamarsa. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Layanan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi SMK Negeri 3 Pontianak*
- Dermilan Harahap. (2021). *Pengaruh pengelolaan laboratorium terhadap peningkatan kinerja pengelola dan minat pengguna laboratorium di SMP al hidayah medan tembung*, *Jurnal Malay*, Vol. 1, No 4
- Elfia. F. (2019). *Fenomena Kelangkaan Peminat Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang*. 15(2), 1–81.
- Faenkel & Wallen. (2008). *Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal cakrawala pendas*, Vol. 6, No 1, 328.
- Ghozali. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indonesia. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia. Permendiknas No.26 tahun 2008 tentang standar *Tenaga Pengelola Laboratorium sekolah/madrasah*
- Irjus Indrawan . (2020). *Manajemen Pendidikan Laboratorium*. (C) Kasful Anwar (ed), Qiara media, 3-34.
- Irvan Yanuarta. (2018). *Pengaruh Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok C3 Program Keahlian Pemasaran Kelas Xi Smk Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2) , 8.
<https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Irwansyah Putra. (2018). *Pengaruh pengetahuan manajemen laboratorium dan sikap inovatif dengan efektifitas guru mengelola laboratorium ipa SMP di kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir*

- Hidayat & Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (zein Achyar). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Lia Saputra. (2012). *Kinerja Teknisi Laboratorium di SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Rekayasa se Kabupaten Sleman*. *Jurnal Kinerja, Teknisi, Laboratorium, SMK*, 3-35.
- Mulia Hamdani. (2014). *Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium Untuk Meningkatkan Kinerja Pengelola dan Minat Pengguna Laboratorium Fisika di SMA Negeri 1 Bungoro kab.pangkep*, 7-45.
- Nabil Amanda. (2022). *Pengaruh tingkat kinerja dan manajemen laba terhadap manajemen studi empiris pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020*
- Nurkomaroh, Hermi Yanzi, & B. P. (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Orang Tua Terhadap Lulusan Perguruan Tinggi*. *Syria Studies*,7(1), 37.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/12530>
- Rosa Pafitri Juniarti. (2018). *Model Laboratorium Pemasaran Ideal di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 6 (1), 2-3
<http://jornal.unj/unj/index.php/jpeb>
- Septian Dwi Ananto. (2017). *Manajemen Laboratorium Komputer* , *Jurnal Komputer*, 3-37
- Simbolon. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. *Jurnal PGSD*, 1(2), 16.
- Siti Nur Aini. (2019). *Sistem Manajemen Laboratorium Fisika SMA/MA Pati*.
- Sitorus. (2016). *Laboratorium Kimia Pengelolaan dan Manajemen*, GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Soraya, I. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City*. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 11-12 . <https://doi.org/10.31294/jkom.v6i1.2458>
- Suci Hidayati. (2017). *Pengaruh pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola system kearsipan di SMK N 1 depok*

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Winoto. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan (Chotib)*. Copy right, ©2020, Bandung.

Yosephin Ajeng. (2011). *Pengelolaan, Laboratorium IPA dan TIK, SMP Negeri 1 Sentolo*,4.



ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Guru

SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah nama Saya Viola Septia Mirda, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN KERINCI. Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Saya yang Berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”. Dengan rasa hormat memohon kesediaan Bapak/ Ibu Guru untuk mengisi angket penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh berdasarkan apa yang Bapak/Ibu Guru alami. Sesuai dengan kode etik, data dan informasi yang Bapak/Ibu Guru berikan akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang diberikan adalah informasi bagi penulis yang hanya diperuntukan sebagai kepentingan penelitian semata dan tidak akan disalahgunakan.

Atas kerjasama yang baik dan kesedian Bapak/Ibu Guru meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Viola Septia Mirda
1910206014

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA
PENGELOLA TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM
PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap (tidak boleh kosong)
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

3. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

B. Data Responden:

Nama :
 Jabatan :
 Keterangan :
 Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan

Keterangan pilihan jawaban:

Simbol	Skor	Keterangan
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket
TS (Tidak Setuju)	2	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru hanya tidak setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
S (Setuju)	3	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
SS (Sangat Setuju)	4	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket

Instrumen Manajemen Laboratorium (X1) dan Kinerja pengelola (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Alat laboratorium selalu tertata dengan baik				
2	Bahan laboratorium selalu tertata dengan baik				
3	Memiliki tata ruang yang baik				

4	Membuat jadwal kegiatan laboratorium				
5	Mengatur kegiatan pratikum				
6	Menyesuaikan pelajaran dikelas dan dilaboratorium				
7	Mengembangkan dana kemandirian laboratorium				
8	Pengadaan anggaran secara kontinu				
9	Alat laboratorium selalu terpelihara dengan baik				
10	Bahan laboratorium selalu terpelihara dengan baik				
11	Ruang laboratorium selalu terpelihara dengan baik				
12	Selalu disiplin dalam menjaga laboratorium				
13	Menjaga keselamatan pengguna laboratorium				
14	Mengatur anggota dengan baik				
15	Alat pratikum tersedia sebelum pratikum				
16	Bahan pratikum tersedia sbelum pratikum				
17	Guru memberi arahan bagaimana pengguna alat pratikum				
18	Guru memberi arahan bagaimana pengguna bahan pratikum				
19	Guru memberi materi sebelum pratikum				
20	Guru memeriksa keadaan alat sebelum digunakan				
21	Guru memeriksa kembali alat yang sudah digunakan				

22	Guru menyimpan alat dalam keadaan bersih				
23	Guru mengontrol setiap kegiatan saat praktikum				
24	Guru mengawasi setiap kegiatan saat praktikum				
25	Guru memantau kondisi kegiatan saat praktikum				
26	Selalu menjaga keutuhan barang agar berfungsi dengan baik				
27	Selalu menjaga keutuhan alat agar berfungsi dengan baik				
28	Merencanakan pengembangan kegiatan praktikum yang berkualitas				
29	Menyelenggarakan layanan praktikum yang baik				
30	Mengembangkan kegiatan praktikum				
31	Selalu memantau kondisi alat dan bahan praktikum				
32	Memiliki perabotan penyimpana alat, bahan dilaboratorium				
33	Selalu memantau ruang praktikum				
34	Bekerja sama denga sesame pengelola				
35	Mematuhi tata tertip yang sudah di sepakati				
36	Melakukan counselling sesame pengelola				
37	Memanfaatkan bahan praktikum dengan baik				
38	Memanfaatkan alat praktikum dengan baik				



ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/ i

SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah nama Saya Viola Septia Mirda, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN KERINCI. Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Saya yang Berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”. Dengan rasa hormat memohon kesediaan Saudara/ i untuk mengisi angket penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan Saudara/ i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh berdasarkan apa yang Saudara/ i alami. Sesuai dengan kode etik, data dan informasi yang Saudara/ i berikan akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang diberikan adalah informasi bagi penulis yang hanya diperuntukan sebagai kepentingan penelitian semata dan tidak akan disalahgunakan.

Atas kerjasama yang baik dan kesedian Saudara/ i meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Viola Septia Mirda
1910206014

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA PENGELOLA TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap (tidak boleh kosong)
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

3. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

B. Data Responden:

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :
 Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan

Keterangan pilihan jawaban:

Simbol	Skor	Keterangan
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Dipilih jika Saudara/i tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket
TS (Tidak Setuju)	2	Dipilih jika Saudara/i hanya tidak setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
S (Setuju)	3	Dipilih jika Saudara/i setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
SS (Sangat Setuju)	4	Dipilih jika Saudara/i setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket

Instrumen Minat Pengguna (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik saat belajar dilaboratorium				
2	Saya senang mengikuti pratikum				
3	Saya antusias dalam mengikuti pratikum				

4	Saya aktif mengikuti praktikum				
5	Saya nyaman saat belajar dilaboratorium				
6	Saya menyukai kegiatan dilaboratorium				
7	Saya suka melihat laboratorium rapi dan teratur				
8	Saya berpartisipasi dalam kegiatan praktikum				
9	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi praktikum				
10	Saya mencatat materi praktikum yang dirasa penting				
11	Saya tertarik dengan alat laboratorium digital				
12	Saya tertarik menggunakan media infokus dilaboratorium				
13	Saya tertarik memberi label harga disetiap produk				
14	Saya tertarik belajar dilaboratorium karna menggunakan media pariatif				
15	Saya tertarik belajar dilaboratorium karna menggunakan multimedia interaktif				

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Guru

SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah nama Saya Viola Septia Mirda, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN KERINCI. Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Saya yang Berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”. Dengan rasa hormat memohon kesediaan Bapak/ Ibu Guru untuk mengisi angket penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh berdasarkan apa yang Bapak/Ibu Guru alami. Sesuai dengan kode etik, data dan informasi yang Bapak/Ibu Guru berikan akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang diberikan adalah informasi bagi penulis yang hanya diperuntukan sebagai kepentingan penelitian semata dan tidak akan disalahgunakan.

Atas kerjasama yang baik dan kesedian Bapak/Ibu Guru meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Viola Septia Mirda
1910206014

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA
PENGELOLA TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM
PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap (tidak boleh kosong)
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

3. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

B. Data Responden:

Nama : Lili Fitrianti
 Jabatan : Kaprodi Pemasaran
 Keterangan : Ketua Bagian Pemasaran
 Jenis Kelamin : Laki – Laki / Perempuan

Keterangan pilihan jawaban:

Simbol	Skor	Keterangan
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru sangat tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket
TS (Tidak Setuju)	2	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru hanya tidak setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
S (Setuju)	3	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
SS (Sangat Setuju)	4	Dipilih jika Bapak/Ibu Guru setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket

Instrumen Manajemen Laboratorium (X1) dan Kinerja pengelola (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Alat laboratorium selalu tertata dengan baik			\checkmark	
2	Bahan laboratorium selalu tertata dengan baik			\checkmark	
3	Memiliki tata ruang yang baik			\checkmark	

4	Membuat jadwal kegiatan laboratorium				✓
5	Mengatur kegiatan praktikum			✓	
6	Menyesuaikan pelajaran dikelas dan dilaboratorium				✓
7	Mengembangkan dana kemandirian laboratorium				✓
8	Pengadaan anggaran secara kontinu				✓
9	Alat laboratorium selalu terpelihara dengan baik			✓	
10	Bahan laboratorium selalu terpelihara dengan baik			✓	
11	Ruang laboratorium selalu terpelihara dengan baik			✓	
12	Selalu disiplin dalam menjaga laboratorium				✓
13	Menjaga keselamatan pengguna laboratorium			✓	
14	Mengatur anggota dengan baik			✓	
15	Alat praktikum tersedia sebelum praktikum				✓
16	Bahan praktikum tersedia sbelum praktikum				✓
17	Guru memberi arahan bagaimana pengguna alat praktikum				✓
18	Guru memberi arahan bagaimana pengguna bahan praktikum			✓	
19	Guru memberi materi sebelum praktikum			✓	
20	Guru memeriksa keadaan alat sebelum digunakan			✓	
21	Guru memeriksa kembali alat yang sudah digunakan			✓	

22	Guru menyimpan alat dalam keadaan bersih			✓	
23	Guru mengontrol setiap kegiatan saat praktikum			✓	
24	Guru mengawasi setiap kegiatan saat praktikum			✓	
25	Guru memantau kondisi kegiatan saat praktikum				✓
26	Selalu menjaga keutuhan barang agar berfungsi dengan baik				✓
27	Selalu menjaga keutuhan alat agar berfungsi dengan baik				✓
28	Merencanakan pengembangan kegiatan praktikum yang berkualitas				✓
29	Menyelenggarakan layanan praktikum yang baik				✓
30	Mengembangkan kegiatan praktikum				✓
31	Selalu memantau kondisi alat dan bahan praktikum			✓	
32	Memiliki perabotan penyimpana alat, bahan dilaboratorium		✓		
33	Selalu memantau ruang praktikum				✓
34	Bekerja sama denga sesame pengelola				✓
35	Mematuhi tata tertip yang sudah di sepakati				✓
36	Melakukan counselling sesame pengelola			✓	
37	Memanfaatkan bahan praktikum dengan baik			✓	
38	Memanfaatkan alat praktikum dengan baik		✓		



ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/ i

SMK Negeri 1 Sungai Penuh

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah nama Saya Viola Septia Mirda, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN KERINCI. Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Saya yang Berjudul “Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja Pengelola Terhadap Minat Pengguna Laboratorium Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sungai Penuh”. Dengan rasa hormat memohon kesediaan Saudara/ i untuk mengisi angket penelitian.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan Saudara/ i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh berdasarkan apa yang Saudara/ i alami. Sesuai dengan kode etik, data dan informasi yang Saudara/ i berikan akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang diberikan adalah informasi bagi penulis yang hanya diperuntukan sebagai kepentingan penelitian semata dan tidak akan disalahgunakan.

Atas kerjasama yang baik dan kesedian Saudara/ i meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Viola Septia Mirda
1910206014

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA PENGELOLA TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap (tidak boleh kosong)
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

3. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

B. Data Responden:

Nama : Olin Rahmadani
 Kelas : X Pemasaran
 Jurusan : Pemasaran
 Jenis Kelamin : Perempuan

Keterangan pilihan jawaban:

Simbol	Skor	Keterangan
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Dipilih jika Saudara/i tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket
TS (Tidak Setuju)	2	Dipilih jika Saudara/i hanya tidak setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
S (Setuju)	3	Dipilih jika Saudara/i setuju dengan sebagian pernyataan yang ada dalam angket
SS (Sangat Setuju)	4	Dipilih jika Saudara/i setuju dengan pernyataan yang ada dalam angket

Instrumen Minat Pengguna (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik saat belajar dilaboratorium		\checkmark		
2	Saya senang mengikuti pratikum			\checkmark	
3	Saya antusias dalam mengikuti pratikum				\checkmark

4	Saya aktif mengikuti praktikum			✓	
5	Saya nyaman saat belajar dilaboratorium		✓		
6	Saya menyukai kegiatan dilaboratorium				✓
7	Saya suka melihat laboratorium rapi dan teratur			✓	
8	Saya berpartisipasi dalam kegiatan praktikum	✓			
9	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi praktikum		✓		
10	Saya mencatat materi praktikum yang dirasa penting			✓	
11	Saya tertarik dengan alat laboratorium digital				✓
12	Saya tertarik menggunakan media infokus dilaboratorium		✓		
13	Saya tertarik memberi label harga disetiap produk			✓	
14	Saya tertarik belajar dilaboratorium karna menggunakan media pariatif	✓			
15	Saya tertarik belajar dilaboratorium karna menggunakan multimedia interaktif		✓		

Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Analisis Data Manajemen Laboratorium (X1) dan Kinerja Pengelola (X2)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2
5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
6	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	1
7	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2
8	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4
9	4	2	3	1	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
11	4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3

12	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	95
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	86
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	93
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90
4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	84
3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	83
4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	84
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	86
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	88

3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99

X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	Total
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	38
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	40
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	41
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	36
4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	37
3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	34
4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	35
4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	37
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	38
4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	37



Lampiran 3

Tabulasi Jawaban Analisis Data Minat Pengguna (Y)

Responden	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Total
1	4	1	3	1	2	2	3	2	2	3	4	4	1	4	4	40
2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	34
3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	35
4	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	4	3	1	3	4	36
5	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	1	2	39
6	1	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	1	3	4	42
7	4	1	3	1	2	3	2	3	4	1	2	1	4	1	2	34
8	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	1	3	2	2	3	39
9	3	2	1	3	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	4	38
10	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
11	4	1	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	4	2	32
12	4	2	1	2	2	3	2	4	2	4	3	1	2	3	3	38
13	3	3	4	3	1	2	2	2	1	4	1	3	3	4	1	37

14	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	4	1	1	2	2	32
15	3	4	2	3	3	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	32
16	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	1	2	34
17	4	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	4	3	1	30
18	4	3	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	1	2	3	33
19	3	2	4	2	2	1	3	1	1	1	2	3	3	4	2	34
20	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	29
21	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	1	31
22	3	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	1	27
23	2	1	2	1	1	2	4	1	2	3	4	1	2	2	2	30
24	1	2	1	1	3	4	1	1	2	1	2	3	1	2	4	29
25	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	4	4	32
26	2	2	1	1	3	1	4	1	2	1	2	3	2	1	1	27
27	3	1	3	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	27
28	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	30
29	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	3	1	34
30	3	2	1	3	1	3	4	1	2	4	2	1	1	2	3	33

31	4	3	2	2	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	2	30
32	1	2	1	2	3	1	3	3	1	4	1	4	3	2	4	35
33	3	4	4	4	1	2	1	2	3	4	2	1	1	2	3	37
34	2	3	2	1	2	3	2	1	4	3	1	4	1	2	4	35
35	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	29
36	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	33
37	2	2	1	2	1	1	2	4	2	4	1	3	4	4	4	37
38	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	40
39	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	1	4	4	39

Lampiran 4

Output SPSS Uji Variabel Manajemen Laboratorium (X1) dan Kinerja Pengelola (X2)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1 Pearson Correlation	1	.862**	.804**	.510	.419	.653	.357	.863
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.090	.293	.135	.255	.046
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X2 Pearson Correlation	.862**	1	.891**	.319	.297	.507	.414	.628
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.312	.348	.219	.181	.092
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X3 Pearson Correlation	.804**	.891**	1	.347	.435	.287	.287	-.354
Sig. (2-tailed)	.002	.000		.269	.262	.366	.366	.259
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X4 Pearson Correlation	.510	.319	.347	1	-.032	-.022	.022	-.027
Sig. (2-tailed)	.090	.312	.269		.922	.946	.946	.933
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X5 Pearson Correlation	.419	.397	.435	-.032	1	.451	-.205	-.202
Sig. (2-tailed)	.293	.248	.262	.922		.141	.523	.528
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X6 Pearson Correlation	.153	.507	-.287	.022	.451	1	.371	-.035
Sig. (2-tailed)	.635	.219	.366	.146	.141		.235	.913
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X7 Pearson Correlation	.357	.414	.287	.022	-.205	.371	1	.458
Sig. (2-tailed)	.255	.181	.366	.946	.523	.235		.134
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X8 Pearson Correlation	.863	.628	-.354	-.927	.502	-.035	.458	1
Sig. (2-tailed)	.046	.092	.259	.033	.028	.913	.134	

N		12	12	12	12	12	12	12	12
X9	Pearson Correlation	.853**	.866**	.857**	.460	-.171	-.120	.478	.074
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.132	.594	.711	.116	.820
N		12	12	12	12	12	12	12	12
X10	Pearson Correlation	.806**	.655*	.648*	.348	-.130	-.090	.361	.056
	Sig. (2-tailed)	.002	.021	.023	.268	.688	.780	.248	.863
N		12	12	12	12	12	12	12	12
X11	Pearson Correlation	.746**	.650*	.686*	.506	.043	-.418	.060	-.074
	Sig. (2-tailed)	.005	.022	.014	.093	.895	.176	.854	.820
N		12	12	12	12	12	12	12	12
X12	Pearson Correlation	.440	.638*	.556	.299	-.051	-.035	.247	-.174
	Sig. (2-tailed)	.152	.025	.060	.346	.876	.913	.439	.589
N		12	12	12	12	12	12	12	12
X13	Pearson Correlation	.405	.548	.434	.058	.108	.076	.378	-.187
	Sig. (2-tailed)	.192	.065	.159	.857	.737	.815	.226	.562
N		12	12	12	12	12	12	12	12

		X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X1	Pearson Correlation	.853**	.806**	.746**	.440	.405	^a	.492	.674*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.005	.152	.192	.	.104	.016
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
X2	Pearson Correlation	.866**	.655*	.650*	.638*	.548	^a	.500	.685*
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.022	.025	.065	.	.098	.014
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
X3	Pearson Correlation	.857**	.648*	.686*	.556	.434	^a	.594*	.705*
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.014	.060	.159	.	.042	.010
	N	12	12	12	12	12	12	12	12

X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.460 .132 12	.348 .268 12	.506 .093 12	.299 .346 12	.058 .857 12	a .12	.000 1.000 12	-.058 .857 12
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.171 .594 12	-.130 .688 12	.043 .895 12	-.051 .876 12	.108 .737 12	a .12	.297 .348 12	.054 .867 12
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.120 .711 12	-.090 .780 12	-.418 .176 12	-.035 .913 12	.076 .815 12	a .12	.414 .181 12	-.302 .339 12
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.478 .116 12	.361 .248 12	.060 .854 12	.247 .439 12	.378 .226 12	a .12	.414 .181 12	.302 .339 12
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.074 .820 12	.056 .863 12	-.074 .820 12	-.174 .589 12	-.187 .562 12	a .12	-.511 .090 12	-.093 .773 12
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 12	.756** .004 12	.688* .013 12	.516 .086 12	.316 .317 12	a .12	.433 .160 12	.632* .027 12
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.756** .004 12	1 12	.803** .002 12	.557 .060 12	.239 .454 12	a .12	.327 .299 12	.657* .020 12
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.688* .013 12	.803** .002 12	1 12	.590* .044 12	.395 .203 12	a .12	.217 .499 12	.672* .017 12
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.516 .086 12	.557 .060 12	.590* .044 12	1 12	.653* .021 12	a .12	.255 .423 12	.466 .127 12

X13 Pearson Correlation	.316 .317	.239 .454	.395 .203	.653* .021	1	a	.548 .065	.500 .098
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
N	12	12	12	12	12	12	12	12

	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X1 Pearson Correlation	.392	.512	.569	.455	.739**	.510	.569	.492
Sig. (2-tailed)	.208	.089	.054	.138	.006	.090	.054	.104
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X2 Pearson Correlation	.569	.594*	.577*	.739**	.750**	.478	.577*	.500
Sig. (2-tailed)	.054	.042	.049	.006	.005	.116	.049	.098
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X3 Pearson Correlation	.631*	.647*	.686*	.731**	.743**	.537	.514	.594*
Sig. (2-tailed)	.028	.023	.014	.007	.006	.072	.087	.042
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X4 Pearson Correlation	-.024	-.032	.000	.039	.000	-.017	.000	.000
Sig. (2-tailed)	.941	.922	1.000	.904	1.000	.958	1.000	1.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X5 Pearson Correlation	.090	.118	-.171	-.146	-.149	.158	.171	.297
Sig. (2-tailed)	.781	.716	.594	.650	.645	.624	.594	.348
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X6 Pearson Correlation	.345	.451	.239	-.255	.000	-.550	-.478	-.414
Sig. (2-tailed)	.272	.141	.454	.424	1.000	.064	.116	.181
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X7 Pearson Correlation	.596*	.533	.478	-.051	.414	.022	.000	.000
Sig. (2-tailed)	.041	.074	.116	.875	.181	.946	1.000	1.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X8 Pearson Correlation	-.155	-.354	-.442	-.503	-.255	-.027	.000	-.255
Sig. (2-tailed)	.631	.259	.150	.096	.423	.933	1.000	.423

N		12	12	12	12	12	12	12
X9	Pearson Correlation	.657*	.600*	.500	.533	.650*	.460	.500
	Sig. (2-tailed)	.020	.039	.098	.074	.022	.132	.098
N		12	12	12	12	12	12	12
X10	Pearson Correlation	.496	.454	.378	.403	.491	.348	.378
	Sig. (2-tailed)	.101	.138	.226	.194	.105	.268	.226
N		12	12	12	12	12	12	12
X11	Pearson Correlation	.230	.171	.125	.426	.325	.644*	.625*
	Sig. (2-tailed)	.472	.594	.699	.167	.303	.024	.030
N		12	12	12	12	12	12	12
X12	Pearson Correlation	.542	.405	.147	.629*	.128	.136	.147
	Sig. (2-tailed)	.069	.192	.647	.029	.692	.674	.647
N		12	12	12	12	12	12	12
X13	Pearson Correlation	.332	.434	.316	.270	.274	.408	.316
	Sig. (2-tailed)	.291	.159	.317	.397	.389	.188	.317
N		12	12	12	12	12	12	12

	X25	X26	X27	
X1	Pearson Correlation	.135	.135	.405
	Sig. (2-tailed)	.676	.676	.192
N		12	12	12
X2	Pearson Correlation	.274	.274	.274
	Sig. (2-tailed)	.389	.389	.389
N		12	12	12
X3	Pearson Correlation	.434	.434	.217
	Sig. (2-tailed)	.159	.159	.498

N		12	12	12
X4	Pearson Correlation	.058	.058	-.058
	Sig. (2-tailed)	.857	.857	.857
N		12	12	12
X5	Pearson Correlation	.434	.434	-.108
	Sig. (2-tailed)	.159	.159	.737
N		12	12	12
X6	Pearson Correlation	.076	.076	-.529
	Sig. (2-tailed)	.815	.815	.077
N		12	12	12
X7	Pearson Correlation	.378	.378	.076
	Sig. (2-tailed)	.226	.226	.815
N		12	12	12
X8	Pearson Correlation	-.187	-.187	.187
	Sig. (2-tailed)	.562	.562	.562
N		12	12	12
X9	Pearson Correlation	.316	.316	.158
	Sig. (2-tailed)	.317	.317	.624
N		12	12	12
X10	Pearson Correlation	.239	.239	.478
	Sig. (2-tailed)	.454	.454	.116
N		12	12	12
X11	Pearson Correlation	.395	.395	.553
	Sig. (2-tailed)	.203	.203	.062
N		12	12	12
X12	Pearson Correlation	.373	.373	.187
	Sig. (2-tailed)	.232	.232	.562

N		12	12	12
X13 Pearson Correlation		.400	.400	.200
Sig. (2-tailed)		.198	.198	.533
N		12	12	12

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X14 Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a
Sig. (2-tailed)
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X15 Pearson Correlation	.492	.500	.594*	.000	.297	.414	.414	-.511
Sig. (2-tailed)	.104	.098	.042	1.000	.348	.181	.181	.090
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X16 Pearson Correlation	.674*	.685*	.705*	-.058	.054	-.302	.302	-.093
Sig. (2-tailed)	.016	.014	.010	.857	.867	.339	.339	.773
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X17 Pearson Correlation	.392	.569	.631*	-.024	.090	.345	.596*	-.155
Sig. (2-tailed)	.208	.054	.028	.941	.781	.272	.041	.631
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X18 Pearson Correlation	.512	.594*	.647*	-.032	.118	.451	.533	-.354
Sig. (2-tailed)	.089	.042	.023	.922	.716	.141	.074	.259
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X19 Pearson Correlation	.569	.577*	.686*	.000	-.171	.239	.478	-.442
Sig. (2-tailed)	.054	.049	.014	1.000	.594	.454	.116	.150
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X20 Pearson Correlation	.455	.739**	.731**	.039	-.146	-.255	-.051	-.503
Sig. (2-tailed)	.138	.006	.007	.904	.650	.424	.875	.096
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X21 Pearson Correlation	.739**	.750**	.743**	.000	-.149	.000	.414	-.255

Sig. (2-tailed)	.006	.005	.006	1.000	.645	1.000	.181	.423
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X22 Pearson Correlation	.510	.478	.537	-.017	.158	-.550	.022	-.027
Sig. (2-tailed)	.090	.116	.072	.958	.624	.064	.946	.933
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X23 Pearson Correlation	.569	.577*	.514	.000	.171	-.478	.000	.000
Sig. (2-tailed)	.054	.049	.087	1.000	.594	.116	1.000	1.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X24 Pearson Correlation	.492	.500	.594*	.000	.297	-.414	.000	-.255
Sig. (2-tailed)	.104	.098	.042	1.000	.348	.181	1.000	.423
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X25 Pearson Correlation	.135	.274	.434	.058	.434	.076	.378	-.187
Sig. (2-tailed)	.676	.389	.159	.857	.159	.815	.226	.562
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X26 Pearson Correlation	.135	.274	.434	.058	.434	.076	.378	-.187
Sig. (2-tailed)	.676	.389	.159	.857	.159	.815	.226	.562
N	12	12	12	12	12	12	12	12

	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X14 Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
Sig. (2-tailed)
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X15 Pearson Correlation	.433 .160	.327 .299	.217 .499	.255 .423	.548 .065	.a	1	.548 .065
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
N						12	12	
X16 Pearson Correlation	.632* .027	.657* .020	.672* .017	.466 .127	.500 .098	.a	.548 .065	1
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	
N						12		12

X17	Pearson Correlation	.657* .020	.496 .101	.230 .472	.542 .069	.332 .291	a	.682* .015	.540 .070
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X18	Pearson Correlation	.600* .039	.454 .138	.171 .594	.405 .192	.434 .159	a	.891** .000	.542 .069
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X19	Pearson Correlation	.500 .098	.378 .226	.125 .699	.147 .647	.316 .317	a	.866** .000	.474 .119
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X20	Pearson Correlation	.533 .074	.403 .194	.426 .167	.629* .029	.270 .397	a	.369 .237	.539 .070
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X21	Pearson Correlation	.650* .022	.491 .105	.325 .303	.128 .692	.274 .389	a	.750** .005	.685* .014
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X22	Pearson Correlation	.460 .132	.348 .268	.644* .024	.136 .674	.408 .188	a	.319 .312	.815** .001
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X23	Pearson Correlation	.500 .098	.378 .226	.625* .030	.147 .647	.316 .317	a	.289 .363	.791** .002
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X24	Pearson Correlation	.433 .160	.327 .299	.650* .022	.255 .423	.548 .065	a	.500 .098	.822** .001
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		
X25	Pearson Correlation	.316 .317	.239 .454	.395 .203	.373 .232	.400 .198	a	.548 .065	.500 .098
	Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
	N						12		

X26 Pearson Correlation	.316 .317	.239 .454	.395 .203	.373 .232	.400 .198	a	.548 .065	.500 .098
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
N						12		

	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X14 Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a
Sig. (2-tailed)
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X15 Pearson Correlation	.682*	.891**	.866**	.369	.750**	.319	.289	.500
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.237	.005	.312	.363	.098
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X16 Pearson Correlation	.540	.542	.474	.539	.685*	.815**	.791**	.822**
Sig. (2-tailed)	.070	.069	.119	.070	.014	.001	.002	.001
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X17 Pearson Correlation	1	.901**	.657*	.560	.569	.121	.131	.227
Sig. (2-tailed)		.000	.020	.058	.054	.708	.684	.477
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X18 Pearson Correlation	.901**	1	.857**	.512	.743**	.158	.171	.297
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.089	.006	.624	.594	.348
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X19 Pearson Correlation	.657*	.857**	1	.426	.866**	.184	.167	.289
Sig. (2-tailed)	.020	.000		.167	.000	.567	.605	.363
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X20 Pearson Correlation	.560	.512	.426	1	.554	.275	.426	.369
Sig. (2-tailed)	.058	.089	.167		.062	.387	.167	.237
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X21 Pearson Correlation	.569	.743**	.866**	.554	1	.478	.577*	.500
Sig. (2-tailed)	.054	.006	.000	.062		.116	.049	.098

N		12	12	12	12	12	12	12
X22	Pearson Correlation	.121	.158	.184	.275	.478	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.708	.624	.567	.387	.116		.000
N		12	12	12	12	12	12	12
X23	Pearson Correlation	.131	.171	.167	.426	.577*	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.684	.594	.605	.167	.049	.000	.866**
N		12	12	12	12	12	12	12
X24	Pearson Correlation	.227	.297	.289	.369	.500	.957**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.477	.348	.363	.237	.098	.000	.000
N		12	12	12	12	12	12	12
X25	Pearson Correlation	.581*	.434	.316	.270	.274	.408	.316
	Sig. (2-tailed)	.047	.159	.317	.397	.389	.188	.317
N		12	12	12	12	12	12	12
X26	Pearson Correlation	.581*	.434	.316	.270	.274	.408	.316
	Sig. (2-tailed)	.047	.159	.317	.397	.389	.188	.317
N		12	12	12	12	12	12	12

	X25	X26	X27
X14	a	a	a
	.	.	.
N	12	12	12
X15	.548	.548	.000
	.065	.065	1.000
N	12	12	12
X16	.500	.500	.700*
	.098	.098	.011
N	12	12	12

X17	Pearson Correlation	.581*	.581*	-.083
	Sig. (2-tailed)	.047	.047	.797
	N	12	12	12
X18	Pearson Correlation	.434	.434	-.108
	Sig. (2-tailed)	.159	.159	.737
	N	12	12	12
X19	Pearson Correlation	.316	.316	.000
	Sig. (2-tailed)	.317	.317	1.000
	N	12	12	12
X20	Pearson Correlation	.270	.270	.135
	Sig. (2-tailed)	.397	.397	.676
	N	12	12	12
X21	Pearson Correlation	.274	.274	.274
	Sig. (2-tailed)	.389	.389	.389
	N	12	12	12
X22	Pearson Correlation	.408	.408	.640*
	Sig. (2-tailed)	.188	.188	.025
	N	12	12	12
X23	Pearson Correlation	.316	.316	.632*
	Sig. (2-tailed)	.317	.317	.027
	N	12	12	12
X24	Pearson Correlation	.548	.548	.548
	Sig. (2-tailed)	.065	.065	.065
	N	12	12	12
X25	Pearson Correlation	1	1.000**	.200
	Sig. (2-tailed)		.000	.533

N		12	12	12
X26 Pearson Correlation		1.000**	1	.200
Sig. (2-tailed)		.000		.533
N		12	12	12

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X27 Pearson Correlation	.405	.274	.217	.158	.108	.529	.876	.187
Sig. (2-tailed)	.192	.389	.498	.857	.737	.077	.015	.562
N	12	12	12	12	12	12	12	12
Total Pearson Correlation	.841**	.873**	.870**	.868	.656	.847	.495	.431
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.039	.004	.048	.012	.007
N	12	12	12	12	12	12	12	12

	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X27 Pearson Correlation	.158 .624	.478 .116	.553 .062	.187 .562	.200 .533	^a	.000 1.000	.700 [*] .011
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
N	12	12	12	12	12	12	12	12
Total Pearson Correlation	.864** .000	.762** .004	.738** .006	.610 [*] .035	.580 [*] .048	^a	.706 [*] .010	.865** .000
Sig. (2-tailed)	12	12	12	12	12	.	12	12
N	12	12	12	12	12	12	12	12

	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X27 Pearson Correlation	.083	.108	.000	.135	.274	.640 [*]	.632 [*]	.548
Sig. (2-tailed)	.797	.737	1.000	.676	.389	.025	.027	.065
N	12	12	12	12	12	12	12	12
Total Pearson Correlation	.723**	.734**	.636 [*]	.606 [*]	.769**	.626 [*]	.648 [*]	.686 [*]
Sig. (2-tailed)	.008	.007	.026	.037	.003	.029	.023	.014

N	12	12	12	12	12	12	12	12
---	----	----	----	----	----	----	----	----

	X25	X26	X27	Total
X27 Pearson Correlation	.200	.200	1	.398
Sig. (2-tailed)	.533	.533		.200
N	12	12	12	12
Total Pearson Correlation	.580*	.580*	.398	1
Sig. (2-tailed)	.048	.048	.200	
N	12	12	12	12

	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
X28 Pearson Correlation	1	1.000**	-.088	.135	.258	.400	.400	.258
Sig. (2-tailed)		.000	.786	.676	.418	.198	.198	.418
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X29 Pearson Correlation	1.000**	1	-.088	.135	.258	.400	.400	.258
Sig. (2-tailed)	.000		.786	.676	.418	.198	.198	.418
N	12	12	12	12	12	12	12	12

	X36	X37	X38	Total
X28 Pearson Correlation	.000	.058	.346	.405
Sig. (2-tailed)	1.000	.857	.270	.192
N	12	12	12	12
X29 Pearson Correlation	.000	.058	.346	.405
Sig. (2-tailed)	1.000	.857	.270	.192
N	12	12	12	12

	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35
X30 Pearson Correlation	-.088	-.088	1	.591*	.340	-.351	-.351	-.226

Sig. (2-tailed)	.786	.786		.043	.280	.264	.264	.479
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X31 Pearson Correlation	.135	.135	.591*	1	.870**	.405	.405	.290
Sig. (2-tailed)	.676	.676	.043		.000	.192	.192	.360
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X32 Pearson Correlation	.258	.258	.340	.870**	1	.516	.516	.333
Sig. (2-tailed)	.418	.418	.280	.000		.086	.086	.290
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X33 Pearson Correlation	.400	.400	-.351	.405	.516	1	1.000**	.775**
Sig. (2-tailed)	.198	.198	.264	.192	.086		.000	.003
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X34 Pearson Correlation	.400	.400	-.351	.405	.516	1.000**	1	.775**
Sig. (2-tailed)	.198	.198	.264	.192	.086	.000		.003
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X35 Pearson Correlation	.258	.258	-.226	.290	.333	.775**	.775**	1
Sig. (2-tailed)	.418	.418	.479	.360	.290	.003	.003	
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X36 Pearson Correlation	.000	.000	.514	.724**	.756**	.293	.293	.126
Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.088	.008	.004	.356	.356	.696
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X37 Pearson Correlation	.058	.058	.255	.589*	.676*	.408	.408	.225
Sig. (2-tailed)	.857	.857	.423	.044	.016	.188	.188	.481
N	12	12	12	12	12	12	12	12
X38 Pearson Correlation	.346	.346	.000	.078	.447	.000	.000	-.149
Sig. (2-tailed)	.270	.270	1.000	.810	.145	1.000	1.000	.644
N	12	12	12	12	12	12	12	12
Total Pearson Correlation	.405	.405	.426	.867**	.940**	.566	.566	.406
Sig. (2-tailed)	.192	.192	.168	.000	.000	.055	.055	.190

N		12	12	12	12	12	12	12
		X36	X37	X38	Total			
X30	Pearson Correlation	.514	.255	.000	.426			
	Sig. (2-tailed)	.088	.423	1.000	.168			
	N	12	12	12	12			
X31	Pearson Correlation	.724**	.589*	.078	.867**			
	Sig. (2-tailed)	.008	.044	.810	.000			
	N	12	12	12	12			
X32	Pearson Correlation	.756**	.676*	.447	.940**			
	Sig. (2-tailed)	.004	.016	.145	.000			
	N	12	12	12	12			
X33	Pearson Correlation	.293	.408	.000	.566			
	Sig. (2-tailed)	.356	.188	1.000	.055			
	N	12	12	12	12			
X34	Pearson Correlation	.293	.408	.000	.566			
	Sig. (2-tailed)	.356	.188	1.000	.055			
	N	12	12	12	12			
X35	Pearson Correlation	.126	.225	-.149	.406			
	Sig. (2-tailed)	.696	.481	.644	.190			
	N	12	12	12	12			
X36	Pearson Correlation	1	.938**	.169	.829**			
	Sig. (2-tailed)		.000	.599	.001			
	N	12	12	12	12			
X37	Pearson Correlation	.938**	1	.101	.762**			
	Sig. (2-tailed)	.000		.755	.004			
	N	12	12	12	12			
X38	Pearson Correlation	.169	.101	1	.358			

Sig. (2-tailed)	.599	.755		.253
N	12	12	12	12



Lampiran 5

Output SPSS Uji Validitas Variabel Minat Pengguna (Y)

	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46
Y39 Pearson Correlation	1	.505	.344	.504	-.287	.742	.595	.347
Sig. (2-tailed)		.024	.032	.028	.076	.098	.067	.072
N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y40 Pearson Correlation	.505	1	.674	.343*	.187	.233	-.425**	.596
Sig. (2-tailed)	.024		.054	.033	.053	.053	.007	.062
N	39	39	39	39	39	39	39	39

	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53
Y39 Pearson Correlation	.920	.758	.906	-.364*	-.244	.356	.290
Sig. (2-tailed)	.056	.026	.073	.023	.034	.035	.047
N	39	39	39	39	39	39	39
Y40 Pearson Correlation	.912	.343	.441	.230	.201	.295	.209
Sig. (2-tailed)	.042	.085	.004	.059	.020	.068	.021
N	39	39	39	39	39	39	39

	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46
Y41 Pearson Correlation	.344	.674	1	.503	.906	.838	.420	.369
Sig. (2-tailed)	.082	.054		.034	.072	.019	.066	.012
N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y42 Pearson Correlation	.504	.343*	.503	1	.224	.437	.744	.744
Sig. (2-tailed)	.028	.033	.034		.070	.006	.090	.090
N	39	39	39	39	39	39	39	39

Y43	Pearson Correlation	-.287	.287	.906	.224	1	.825	.596	.205
	Sig. (2-tailed)	.076	.053	.072	.070		.082	.063	.011
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y44	Pearson Correlation	.742	.233	.838	.437	.825	1	.591	.259
	Sig. (2-tailed)	.098	.053	.019	.006	.082		.081	.011
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y45	Pearson Correlation	.595	-.425**	.420	.744	.596	.591	1	.147
	Sig. (2-tailed)	.067	.007	.066	.090	.063	.081		.072
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y46	Pearson Correlation	.347	.596	.369	.744	.205	.259	.347	1
	Sig. (2-tailed)	.072	.062	.002	.090	.011	.011	.072	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y47	Pearson Correlation	.920	.912	.917	.825	.762	.914	.746	.435
	Sig. (2-tailed)	.006	.042	.016	.080	.006	.033	.079	.014
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y48	Pearson Correlation	.758	.343	.747	.421**	.340	.757	.509	.761
	Sig. (2-tailed)	.026	.085	.077	.008	.096	.030	.010	.010
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y49	Pearson Correlation	.906	.841	.745	.753	.427	.344*	.589	.838
	Sig. (2-tailed)	.073	.004	.086	.049	.040	.032	.090	.019
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y50	Pearson Correlation	-.364*	.230	.033	.594	.282	-.320*	.417	.066
	Sig. (2-tailed)	.023	.059	.843	.070	.082	.047	.077	.690
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y51	Pearson Correlation	.244	.201	.744	.359	.436	-.330*	.274	.189
	Sig. (2-tailed)	.034	.020	.088	.033	.008	.040	.089	.250
	N	39	39	39	39	39	39	39	39
Y52	Pearson Correlation	.756	.295	.340	.762	.672	.279	.823	.823

Sig. (2-tailed)		.035	.008	.006	.006	.062	.077	.091	.091
N		39	39	39	39	39	39	39	39
Y53 Pearson Correlation		.290	.209	.671	.418	.325*	.204	.758	.838
Sig. (2-tailed)		.047	.001	.069	.073	.043	.014	.024	.016
N		39	39	39	39	39	39	39	39

	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53
Y41 Pearson Correlation	.917	.747	.745	.833	.744	.340	.671
Sig. (2-tailed)	.016	.077	.086	.043	.088	.096	.069
N	39	39	39	39	39	39	39
Y42 Pearson Correlation	.825	.421**	.753	.594	.359	.762	.418
Sig. (2-tailed)	.080	.008	.049	.070	.033	.006	.073
N	39	39	39	39	39	39	39
Y43 Pearson Correlation	.762	.340	.427	.282	.436	.672	.325*
Sig. (2-tailed)	.076	.096	.040	.082	.008	.062	.043
N	39	39	39	39	39	39	39
Y44 Pearson Correlation	.914	.757	.344*	.320*	.330*	.279	.204
Sig. (2-tailed)	.033	.030	.032	.047	.040	.077	.014
N	39	39	39	39	39	39	39
Y45 Pearson Correlation	.746	.509	.589	.417	.274	.823	.758
Sig. (2-tailed)	.079	.010	.090	.077	.089	.091	.024
N	39	39	39	39	39	39	39
Y46 Pearson Correlation	.435	.761	.838	.666	.289	.823	.838
Sig. (2-tailed)	.014	.110	.019	.090	.050	.091	.016
N	39	39	39	39	39	39	39
Y47 Pearson Correlation	1	.590	.412	.421	.431	.287	.912

Sig. (2-tailed)		.084	.097	.061	.126	.077	.042
N	39	39	39	39	39	39	39
Y48 Pearson Correlation	.590	1	.683	.433	.665	.415	.416**
Sig. (2-tailed)	.084		.017	.120	.095	.087	.008
N	39	39	39	39	39	39	39
Y49 Pearson Correlation	.412	.683	1	.361	.429	.589	.684
Sig. (2-tailed)	.097	.017		.027	.035	.091	.010
N	39	39	39	39	39	39	39
Y50 Pearson Correlation	.421	.433	.361	1	.423	.208	.398*
Sig. (2-tailed)	.161	.120	.127		.154	.204	.012
N	39	39	39	39	39	39	39
Y51 Pearson Correlation	.431	.665	.429	.123	1	.757	.338*
Sig. (2-tailed)	.126	.095	.035	.454		.031	.035
N	39	39	39	39	39	39	39
Y52 Pearson Correlation	.287	.415	.589	.208	.757	1	.333*
Sig. (2-tailed)	.077	.187	.091	.204	.031		.039
N	39	39	39	39	39	39	39
Y53 Pearson Correlation	.912	.416**	.684	.398*	.338*	.333*	1
Sig. (2-tailed)	.042	.008	.010	.012	.035	.039	
N	39	39	39	39	39	39	39

Total	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46
Pearson Correlation	.759	.319	.328	.441	.343	.348	.316	.375
Sig. (2-tailed)	.022	.097	.041	.005	.037	.070	.086	.086
N	39	39	39	39	39	39	39	39

	Y47	Y48	Y49	Y50	Y51	Y52	Y53	Total
--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

Pearson Correlation	.327	.635	.300	.371	.665	.383	.584	1
Sig. (2-tailed)	.064	.000	.022	.020	.094	.081	.000	
N	39	39	39	39	39	39	39	39



Tabel Interval Manajemen Laboratorium (X1)

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah (SR)	60-70	0	0
Rendah (R)	71-80	0	0
Tinggi (T)	81-90	8	67
Sangat Tinggi (ST)	91-100	4	33
Jumlah		12	100

Tabel Interval Kinerja Pengelola (X2)

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah (SR)	12-20	0	0
Rendah (R)	21-29	0	0
Tinggi (T)	30-38	9	75
Sangat Tinggi (ST)	39-47	3	25
Jumlah		12	100

Table Skala Penilaian Instrumen

Pertanyaan	Alternatif Pilihan			
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Negatif	4	3	2	1
Positif	1	2	3	4

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

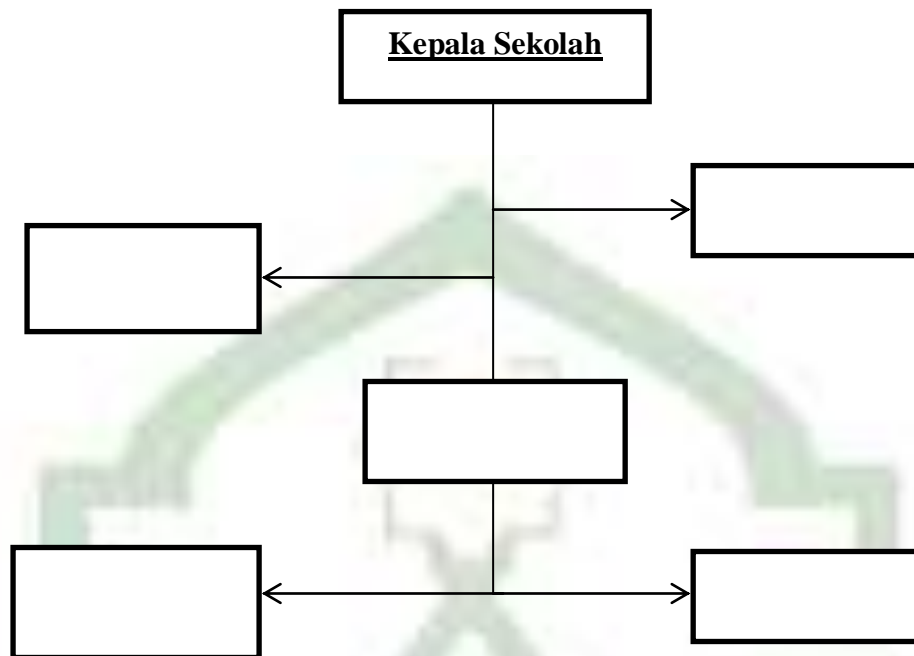
DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6**Nama Struktur Pengelolaan Laboratorium dan****DAFTAR NAMA STRUKTUR PENGELOLAAN LABORATORIUM
PEMASARAN SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

No	Nama/ NIP	Jabatan	Ket
1	Drs. Erdayono Nip. 196911051994121002	Kepsek	Penanggung jawab
2	Mushabri, S.Pdi Nip.197812172010011009	Wakil Sarpar	Koordinator
3	Lili fitrianti, S.Pd, M.Pd Nip.197609242007012012	Kaprodi pemasaran	Ketua Bag. Pemasaran
4	Nelly harni, S.Pd Nip.197609242007012012	Kaprodi OTKP	Sekretaris
5	Liza oktariana, SE Nip.197810172009022005	Kaprodi AKL	Bendahara
6	Raymon rodian, S.Kom Nip. 198110082010011013	Kaprodi TKJ	Bagian Perencanaan
7	Isra rahman, S.Pd,M.Pd.T Nip. 198604062013011001	Kepala Labor	Bagian Produksi
8	Dra. Eldiana Nip. 196811201995032005	Guru	Anggota
9	Evi mailini, SE Nip. 197705312008012005	Guru	Anggota
10	Yuniarti Nip. 198406032013012001	Guru	Anggota
11	Nurhayati Nip. 197612092008012005	Guru	Anggota
12	Elvira dirta	Staf TU	Anggota

**Struktur Pengelolaan Laboratorium Pemasaran SMK Negeri 1
Sungai Penuh**



**DAFTAR NAMA SISWA/I KELAS X, XI DAN XII PEMASARAN SMK
NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jurusan
1	Abil ezi putra	L	X	PEMASARAN
2	Ahmad ramdani putra	L		
3	Arigo tri novantama	L		
4	Chelsy lea cristy	P		
5	Dhea dwi maharini	P		
6	Dean alenski	L		
7	Gepal andrian	L		
8	Galang melki putra	L		
9	Itri aulia	P		
10	Olin rahmadani	P		
11	Rangga pratama	L		
12	Rainil putra	L		
13	Sefti perdana	P		
14	Senilia ningsih	P		
15	Ahmad azidqi	L	XI	PEMASARAN
16	Amelia jumita sari	P		
17	Amanda dwi zahara	P		
18	Al habi warkam	L		
19	Dede aisyah	P		
20	Faiz rafif	L		
21	Haikal anugrah pratama	L		
22	Intan sari permata	P		
23	M. reza saputra	L		
24	Nabi julka alfaran	L		
25	Nabil dwi alfaron	L		
26	Revo albasit	L		
27	Safira tri andini	P		
28	Amanda istiania	P	XII	PEMASARAN
29	Dea syita putri	P		
30	Fadilah tri negsih	P		
31	Mia lestari	P		
32	Nasia azizah utami	P		
33	Shara maila fitri	P		
34	Tisa aisah	P		
35	Yani rahmadani fitria	P		

36	Widya febrianti	P		
37	Jezen kurniadi	L		
38	Geral grendespal	L		
39	Pebja Leri almin	L		



Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian

Foto-foto terkait penelitian laboratorium pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh



Gambar 1. Tempat penyimpanan alat pratikum di SMK Negeri 1 Sungai Penuh



Gambar 2. Kegiatan Pratikum Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh



Gambar 3. Laboratorium Pemasaran di SMK Negeri 1 Sungai Penuh



Gambar 4. Siswa mengerjakan lembar angket





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/PPG/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : M.Odha Meditamar, M.Pd
NIP : 198409092009121005
Pangkat/Golongan : Penata Tk. IIIId
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Khairul Anwar, M. Si
NIP : 198810202020121007
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I /IIb
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Viola Septia Mirda
NIM : 1910206014
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM TERHADAP KINERJA DAN MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SUNGAI PENUH

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 17 Oktober 2022



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Mursidi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesiar Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 007/2023
Lampiran : 1 Halaman
Penhal : Permohonan Izin Penelitian

16 Januari 2023

Kepada Yth,
Kepala SMK negeri 1 Kota Sungai Penuh
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Viola Septia Mirda
NIM : 1910206014
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **PENGARUH MANAJEMEN LABORATORIUM DAN KINERJA PENGELOLAAN TERHADAP MINAT PENGGUNA LABORATORIUM PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **16 Januari 2023 s.d 16 Maret 2023**.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringatan



PEMERINTAH PROPINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SUNGAI PENUH



e-mail : smkn1spn@yahoo.co.id
Jalan Hamparan Besar Sungai Liuk- Telp./Fax (0748)21032 Kode Pos 37151

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/129 / SMKN.1 / 2023

Kepala SMK Negeri 1 Sungai Penuh, dengan ini menyatakan bahwa :

NO.	NAMA	NIM/TM	JURUSAN	KET
1.	VIOLASEPTIA MIRDA	1910206014	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	

Nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian di SMK Negeri 1 Sungai Penuh dengan judul "*Pengaruh Manajemen Laboratorium dan Kinerja pengelola terhadap minat pengguna Laboratorium Pemasaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*". Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari s.d 16 Maret 2023

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Sekolah,
DR. H. ARDAYONO,
 19691105 199412 1 002

BIOGRAFI PENULIS



Viola Septia Mirda adalah seorang mahasiswa IAIN Kerinci yang lahir di Desa Sungai Liuk, lahir pada tanggal 01 September 2001, sekarang saudari Viola Septia Mirda tinggal bersama orang tua di Desa Sungai Liuk Kota Sungai Penuh. Viola Septia Mirda memulai pendidikannya dari SD Negeri 045/XI Koto Dua, SMP Negeri 7 Sungai Penuh dan SMK Negeri 1 Sungai Penuh setelah tamat melanjutkan ke perguruan tinggi yang memilih perguruan tinggi yang bernuansa Islami yakni IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, 2023

VIOLA SEPTIA MIRDA
NIM : 1910206014

